

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN PASING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PERMAINAN BOLA PANTUL
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GLAGAHOMBO I
TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Bernadicta Sri Hartati

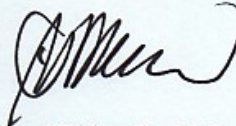
13604227040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Pembelajaran Pasing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Permainan Bola Pantul Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta”, yang disusun oleh Bernadicta Sri Hartati, NIM. 13604227040 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 19 Mei 2015
Dosen Pembimbing,



Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Pembelajaran Pasing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Permainan Bola Pantul Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta", yang disusun oleh Bernadicta Sri Hartati, NIM. 13604227040, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Ahmat Rithaudin, M.Or.	Ketua Penguji		24/06 2015
Yuyun Ari Wibowo, M.Or.	Sekretaris Penguji		24/06 2015
Suhadi, M.Pd.	Penguji I (Utama)		22/06 2015
Dr. Guntur.	Penguji II (Pendamping)		22/06 2015

Yogyakarta, 16 Juni 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Dr. Rumpis Agus Sudarko, M. S
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Yang menyatakan,



Bernadicta Sri Hartati
NIM. 13604227040

MOTTO

1. *Hidup ini adalah perjuangan dan Jangan pernah menyesali sesuatu yang telah terjadi, karena semua itu atas kehendak Tuhan Yang Maha Kasih.*
(B. Sri Hartati)
2. *Setiap kita berusaha dan berdoa, pasti ada jalan untuk mencapai prestasi dan kesuksesan.*
(B. Sri Hartati)

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur atas kehadiran Tuhan yang telah memberikan rahmat dan Kasih-Nya sehingga karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Bundaku CH. Sri Hartini, yang telah banyak memberikan doa-restu, kasih sayang yang tak terhingga sampai sekarang ini.
2. Suamiku Andreas Bambang HP, yang setia yang telah mendukung, membantu dan mendoakan kesuksesan.
3. Anakku Cosmas Sutrisno Adi, Elisabeth Susanti Hestiwi yang selalu mendoakan dan memberi semangatku dalam belajar.

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN PASING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PERMAINAN BOLA PANTUL
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GLAGAHOMBO I
TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh:
Bernadicta Sri Hartati
NIM. 13604227040

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang minatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli. Karena siswa takut sakit terkena bola voli, malas, tidak bergairah, guru kurang kreatif dalam menciptakan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan minat pembelajaran pasing bawah permainan bola voli dengan permainan bola pantul pada siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Desain penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dalam 1 siklus, 2 kali pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan & observasi, dan refleksi. Subjek penelitian meliputi siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo 1 yang berjumlah 37 siswa. Objek penelitian adalah meningkatkan minat belajar bola voli melalui permainan bola pantul. Teknik pengumpulan data melalui tes perbuatan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas belajar untuk meningkatkan minat pembelajaran passing bawah permainan bola voli dengan permainan bola pantul yang bervariasi pada siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta menunjukkan tingkat minat belajar siswa sebanyak 28 siswa atau 77,77% berkategori tinggi, sebanyak 8 siswa atau 22,22% berkategori sedang dan sebanyak 0 siswa atau 0% berkategori rendah. Sebagai dampak dari tingkat minat belajar siswa yang tinggi tersebut maka secara keseluruhan terdapat 33 siswa atau 91,6% tuntas belajar dan 3 siswa atau 8,4% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 75% siswa mempunyai tingkat minat belajar pada kategori tinggi, sehingga tidak perlu adanya tindakan lanjut pada pertemuan selanjutnya.

Kata Kunci: *efektifitas belajar, minat belajar, bola pantul*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan, atas segala Berkah Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Pembelajaran Pasing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Permainan Bola Pantul Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta” dengan lancar.

Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UNY.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Sriawan, M. Kes., selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas, yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam menyusun Skripsi.

5. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan pengarahannya, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
7. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Ibu Heriyanti, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Glagahombo I Tempel yang memberikan izin kepada penulis untuk penelitian.
9. Siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Glagahombo I Tempel
10. Keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, dan perhatian baik moril maupun materiil, serta doanya setiap saat.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritik	5
1. Hakikat Pembelajaran	5
2. Hakikat Minat Permainan Bola Voli Mini	6
3. Pembelajaran Bola Voli di SD Kelas IV	9
4. Gerak Dasar Pasing Bawah	11
5. Hakikat Permainan Bola Pantul	13
6. Karakteristik Siswa Kelas IV SD	18
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
C. Subyek Penelitian	24

D. Prosedur Penelitian	24
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisa Data	35
G. Indikator Keberhasilan Tindakan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi Hasil Penelitian	57
C. Saran	58
D. Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	38
Tabel 2	Refleksi pertemuan I dan rencana perbaikan di pertemuan II	45
Tabel 3	Kategorisasi Minat Belajar Siswa Pertemuan II	48
Tabel 4	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	49
Tabel 5	Perbandingan rerata tingkat ketuntasan belajar Semester I dan Semester II.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli Mini	8
Gambar 2. Gerak Dasar <i>Passing</i> Bawah	12
Gambar 3. Permainan I	14
Gambar 4. Permainan II	15
Gambar 5. Permainan III	16
Gambar 6. Permainan I	26
Gambar 7. Permainan II	27
Gambar 8. Gerak Dasar <i>Passing</i> Bawah	28
Gambar 9. Permainan III	31
Gambar 10. Gerak Dasar <i>Passing</i> Bawah	32
Gambar 11. Diagram Ketuntasan Belajar <i>Passing</i> bawah pada semester I ...	39
Gambar 12. Guru bersama siswa melakukan proses pemanasan.....	42
Gambar 13. Guru Mendemonstrasikan Gerakan <i>Passing</i> bawah	42
Gambar 14. Bentuk Kegiatan <i>Passing</i> bawah dengan permainan bola pantul	43
Gambar 15. Bentuk Kegiatan <i>Passing</i> bawah dengan permainan bola pantul berpasangan	43
Gambar 16. Permainan 3.....	48
Gambar 17. Diagram Batang minat belajar siswa pada pertemuan II	49
Gambar 18. Diagram Ketuntasan Belajar <i>Passing</i> bawah	50
Gambar 19. Perbandingan Hasil belajar pada semester I dan II	51
Gambar 20. Diagram peningkatan minat belajar siswa	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pembimbing Proposal	62
Lampiran 2	Kartu Bimbingan TA	63
Lampiran 3	Permohonan Izin Penelitian	64
Lampiran 4	Permohonan Izin Penelitian dari UNY	65
Lampiran 5	Surat Izin dari BAPEDA	66
Lampiran 6	Surat Pernyataan Penelitian	67
Lampiran 7	Rekomendasi Pemerintah Kabupaten Sleman Kantor Kesatuan Bangsa	68
Lampiran 8	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	69
Lampiran 9	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	70
Lampiran 10	Jadwal Pelajaran Pendidikan Jasmani	71
Lampiran 11	Daftar Hadir	73
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	74
Lampiran 13	Daftar Lembar Observasi Guru	92
Lampiran 14	Daftar Lembar Angket Terhadap Siswa	96
Lampiran 15	Pedoman Penilaian	103
Lampiran 16	Daftar Nilai Keterampilan Gerak Dasar Bola Voli Mini	104
Lampiran 17	Data Statistik Analisis Hasil Penelitian	106
Lampiran 18	Foto-foto Kegiatan Pembelajaran	109

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman / lapangan. Di sekolah pun permainan bola voli sudah diberikan sejak siswa SD kelas 1V sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) KTSP. Permainan bola voli ini sangat memerlukan dukungan dari semua pihak untuk dapat berkembang dengan baik, khususnya anak-anak usia sekolah dan pada usia tersebut permainan ini merupakan materi bola voli mini dengan baik pada sekolah.

Menurut Rusli Lutan (2000:1) bahwa tujuan dari belajar olahraga di sekolah adalah adanya perubahan perilaku yang melekat. Perubahan yang terjadi dapat ditinjau dari beberapa aspek (kognitif, afektif, dan psikomotor) dari tujuan ketiga aspek tersebut adalah tinjauan dari (1) aspek kognitif adalah siswa mengetahui tata cara permainan, peraturan bermain, strategi, dan teknik bermain di lapangan. (2) dari sisi psikomotornya adalah kemampuan siswa di dalam penguasaan melakukan gerakan olahraga tersebut aspek yang dapat ditinjau adalah sikap gerak, dalam melakukan teknik permainan olahraga tersebut. (3) Dari sisi efektifnya adalah kemampuan siswa dalam bekerja sama dalam menyusun suatu pola serang, sifat, mampu mengontrol emosi, saling menghargai dalam satu tim, dan mentaati peraturan, pada sisi afektif ini hal yang sangat diharapkan adalah bahwa dengan pendidikan jasmani siswa pada akhirnya nanti memiliki tingkah laku dan moral yang baik di masyarakat sehingga tujuan pendidikan jasmani bersifat menyeluruh (Holistik).

Namun demikian, dalam praktek pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam permainan bola voli mini di SD Glagahombo I Tempel masih

mengalami beberapa hambatan. Siswa cenderung kurang bergairah, malas, dan pasif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Padahal permainan bola voli khususnya bola voli mini merupakan jenis permainan yang sudah tidak asing lagi bagi siswa sehingga seharusnya hal tersebut tidak perlu terjadi karena dapat berpengaruh terhadap perubahan nilainya.

Agar siswa dapat mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan semangat, maka guru perlu menelusuri faktor penyebabnya sebab pada waktu berlangsungnya proses belajar mengajar akan terdapat faktor-faktor guru yang sedang mengajar dan siswa yang sedang belajar, situasi belajar, metode penyajian, alat pelajaran dan penilaian. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa pada umumnya kurang berminat untuk menggunakan bola, karena takut sakit terkena bola voli yang keras dan berat. Oleh karena itu perlu dicari solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Salah satu usaha untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan permainan bola voli yang dimodifikasi, salah satunya yaitu permainan bola pantul. Salah satu bentuk model modifikasi permainan bola voli yang disampaikan oleh Durrwachter (1986:33) yaitu dengan cara memainkannya dipantulkan lebih dahulu baru di passing. Keunggulan dari permainan bola pantul tersebut diantaranya: 1). Lebih mudah dilakukan oleh anak yang belum terampil karena bola ditunggu sampai memantul dahulu sebelum di passing. 2). Pada saat bola memantul anak memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan gerakan passing dengan baik. 3). Bola akan lebih mudah dikendalikan karena kecepatan bola semakin pelan ketika memantul dilantai.

Bermain bola pantul merupakan bentuk aktivitas yang mudah dilakukan karena siswa akan memiliki banyak waktu untuk melakukan gerakan mengambil bola yang memantul ke lantai. Bola yang memantul akan memberikan banyak waktu kepada siswa untuk mempersiapkan gerakan passing bawah. Bermain bola

pantul siswa merasa lebih berani dan senang dalam melakukan passing bawah. Berdasarkan hal tersebut maka selanjutnya dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Minat Pembelajaran Pasing Bawah Permainan Bola Voli dengan Permainan Bola Pantul pada Siswa Kelas 1V SD Negeri Glagahombo I Tempel".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa kelas IV SDN Glagahombo I belum semua mampu melakukan pasing bawah dengan benar.
2. Hasil belajar siswa semester 1 kurang belum dapat mencapai KKM (7,5).
3. Guru kurang kreatif dalam menciptakan situasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan pada permainan bola voli.
4. Siswa takut melakukan *passing* bawah dengan bola berat berukuran normal.
5. Belum pernah dilakukannya upaya peningkatan minat pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli dengan permainan bola pantul pada siswa kelas IV SDN Glagahombo I Tempel.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dan terbenturnya waktu dan dana maka pada kesempatan ini penulis hanya akan membahas hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang diarahkan pada upaya meningkatkan minat pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli dengan permainan bola pantul pada siswa kelas 1V SD N Glagahombo I Tempel.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; ”Apakah permainan bola pantul dapat meningkatkan minat pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli mini pada siswa kelas 1V SD N Glagahombo I Tempel ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui meningkatnya minat pembelajaran *passing* bawah pada permainan bola voli mini dengan permainan bola pantul bagi siswa kelas IV SD N Glagahombo I Tempel.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik teoritis dan praktis

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan teori pembelajaran bola voli mini pada umumnya dan bermain bola pantul dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah pada khususnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menetapkan sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran.

b. Bagi siswa

Dengan banyaknya model pembelajaran mereka mendapat banyak variasi dalam pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan model pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Menurut Gagne Briggs dan Wager yang dikutip oleh Sukarti (2010:6) Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Bab I bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Dalam undang-undang Sisdiknas 1 butir 20 No. 20 (2003) tentang "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".

Menurut Dini Rosdiani (2012:41) pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hasil fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, sikap sportif dan kecerdasan emosi (Permendiknas RI Nomor 23, 2006: 648).

Menurut Anin Rukmana (2008: 1) pendidikan jasmani sebagai bagian integral dari pendidikan akan membantu para siswa untuk dapat menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal baik fisik, motorik, mental dan sosial. Tujuan pengembangan aspek fisik akan berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dan berbagai organ tubuh (physical fitness). Pengembangan gerak berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, sempurna (skill full). Pengembangan mental berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungan. Perkembangan sosial berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada kelompoknya.

Dari pendapat diatas maka bisa diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya artinya belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun orang lain itu hanya sebagai perantara atau penunjang dalam kegiatan belajar agar hasil belajar itu dapat berhasil dengan baik. Ketika orang akan mendapatkan hasil tes yang bagus tidak bisa dikatakan sebagai belajar apabila hasil itu didapatkan dengan cara yang tidak benar misalnya dengan mencontek.

2. Hakikat Minat Permainan Bola Voli Mini

Bola voli mini adalah sejenis bola voli yang dimainkan di lapangan kecil dengan 2 sampai 6 pemain setiap regunya dengan peraturan yang disederhanakan (Agus Margono, 1996 : 103). Bola voli suatu permainan yang disederhanakan tetapi tidak mudah di dalam mempelajarinya oleh karena itu perlu adanya

penyesuaian dalam metodik mengajarnya bagi pemula. Bola voli menyajikan sejenis bola voli yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak-anak usia 9 tahun sampai 12 tahun selaras dengan prinsip mengajar yang baik.

Bermain bola voli adalah cara yang baik untuk mempelajari keterampilan dasar, dengan cara ini setiap pemain akan lebih banyak menyentuh atau mempermainkan bola, karena ukuran lapangan bermain lebih kecil dan jumlah pemain sedikit. Segi lain anak lebih memahami teknik dan taktik bermain bola voli mereka juga akan memperoleh kemampuan dasar untuk olahraga pada umumnya seperti ketangkasan, keterampilan, kemampuan menloncat. Baik bola voli tidak hanya dipergunakan sebagai pengenalan kepada para pemain pemula muda, tetapi juga cocok untuk para pemula dewasa, itu sebaiknya keterampilan dan kemampuan yang dimiliki kemampuan pada usia dini.

Permainan bola voli mini merupakan modifikasi dari permainan bola voli standar. Ukuran lapangan, ukuran bola, dan juga peraturannya disesuaikan dengan anak. Permainan bola voli mini harus disesuaikan agar anak dapat memainkan dengan asyik dan gembira. Bola voli mini mengembangkan peraturan-peraturan bola voli standar. Agar menarik dan lebih mudah dilakukan anak-anak usia 9 sampai 13 tahun. Teknik permainan bola voli mini sama dengan permainan bola voli standar, yaitu ada servis, passing, smash, dan membendung (blocking).

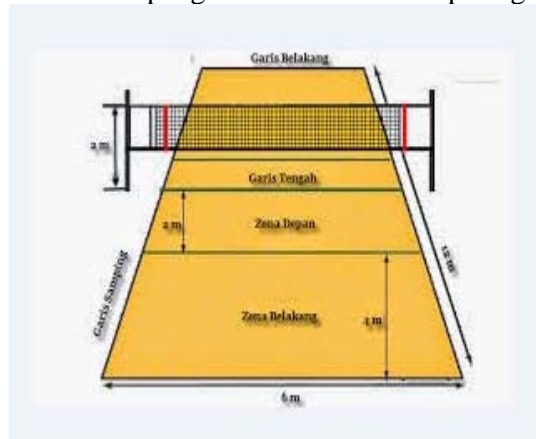
Permainan bola voli mini diajarkan kepada anak memiliki beberapa tujuan. Tujuan permainan bola voli mini bagi anak antara lain sebagai berikut :

- a. Agar anak-anak mengenal dan menyenangkan.
- b. Agar anak-anak dapat bermain bolavoli dengan teknik yang baik.
- c. Agar berlatih pendukung penonton, organisator, wasit.
- d. Agar anak menjadi atlet bagi yang potensi (pembibitan).
- e. Memberikan dasar fisik, teknik, dan taktik yang kuat untuk berprestasi.

a. Peralatan Bola Voli Mini

Lapangan bola voli mini berukuran lebih kecil dari pada lapangan bola voli standar. Ukuran lapangan bola voli mini memiliki panjang 12 m dan lebar 6

m, bandingkan dengan lapangan bola voli standar yang memiliki ukuran 18m x 9m. Gambar lapangan Bola voli mini seperti gambar di bawah ini :



Gambar I. Lapangan Bola Voli Mini

Source: <http://www.mikirbae.com/2014/10/permainan-bola-voli-mini.html>

Salah satu hal yang membedakan pada lapangan bola voli mini dengan lapangan bola voli standar adalah tidak adanya garis serang pada lapangan bola voli mini. Net pada permainan bola voli mini juga mengalami perubahan ukuran. Tinggi net putra: 210 cm, tinggi net putri: 200 cm, panjang: 7 m, lebar: 90 cm. Bola yang digunakan dalam permainan bola voli mini adalah bola mini nomor 4 dengan garis tengah 22 - 24 cm dan berat 230-250 gram. Jumlah pemain pada permainan bola voli mini 2-4 orang, dengan pemain cadangan sebanyak 2 orang

b. Peraturan Permainan Bola Voli Mini

Umumnya peraturan bola voli mini sama dengan peraturan bola voli standar, hanya terdapat beberapa hal yang diterapkan demi kebutuhan dan kemampuan para pemula muda, maka peraturan bola voli mini disederhanakan sebagai berikut:

- 1) Saat service bola harus dilambungkan.
- 2) Sebelum bola dilambungkan untuk diservice, seluruh pemain harus berada pada posisinya masing-masing.
- 3) Saat bola dilambungkan sebelum diservice, pemain boleh bertukar posisi. (peraturan terbaru)

- 4) Saat akan melakukan service, pemain tidak boleh memantulkan bola ke lapangan setelah peluit dibunyikan oleh wasit.
- 5) Pemain boleh menyentuh net (tidak sengaja) asal bukan PITA NET (bagian net paling atas) dan tidak mengganggu pemain lawan / jalannya pertandingan (peraturan terbaru).
- 6) Kaki pemain boleh menyentuh garis /sebagian garis tengah sepanjang tidak mengganggu lawan dan jalannya permainan (peraturan terbaru).
- 7) Bola mengenai pita net saat diservice dan masuk ke bidang lapangan lawan maka permainan dapat dilanjutkan (peraturan terbaru).
- 8) Bola kena stick (antene) maka point untuk lawan.
- 9) Pukulan ganda dihitung double.
- 10) Tidak boleh melempar dan menangkap bola dalam permainan.
- 11) Bola yang keluar lapangan, belum dinyatakan out sebelum menyentuh tanah / dasar lapangan.
- 12) Seluruh bagian tubuh diperbolehkan untuk memantulkan bola kecuali dengan cara menendang.
- 13) Penggunaan kaki hanya untuk menahan bola bukan untuk menendang bola.
- 14) Setiap tim wajib bertukar sisi lapangan apabila tiap set telah selesai.
- 15) Jika terjadi rubber set maka pada set ke 3 dilakukan pertukaran tempat apabila salah satu regu memperoleh angka 8.

Source: <http://www.mikirbae.com/2014/10/permainan-bola-voli-mini.html>

3. Pembelajaran Bola Voli di SD Kelas IV

Standar kompetensi dan kompetensi dasar pendidikan jasmani dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dalam penalaran dan mengkomunikasikan idea atau gagasan. Dalam kurikulum KTSP mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga diberikan kepada siswa untuk membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Sehingga guru selalu dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran agar menumbuhkan minat, motivasi dan mendapatkan hasil yang maksimal atas pembelajaran siswa. Permainan bola voli mini diajarkan di kelas IV SDN Glagahombo I Tempel pada semester 2, berdasarkan Kompetensi Dasar 6.2. Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan

bola besar beregu dan dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran.

Dalam permainan bola voli *passing* merupakan teknik bermain yang sangat penting karena teknik *passing* sebagai benteng pertahanan dan pembangun serangan. Jika pemain hendak memenangkan pertandingan bola voli maka atlet menguasai teknik *passing* yang benar, dengan *passing* yang benar satu tim diharapkan akan memenangkan pertandingan bola voli.

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 22) *passing* adalah usaha upaya seseorang dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Set up atau umpan adalah upaya seseorang pemain bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang memiliki tujuan menyajikan bola yang dimainkannya dengan teman seregunya yang selanjutnya dapat melakukan serangan (*smash*) terhadap regu lawan.

Menurut Muhajir. (2006 : 10) *passing* adalah upaya usaha seseorang pemain bola voli dengan cara menggunakan sesuatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Bentuk *passing* terdiri dari *passing* bawah dan *passing* atas,

Menurut Margiyanti (2008 : 66) teknik *passing* adalah suatu cara menerima bola dari pemain lain atau memberikan bola kepada pemain lain. *Pasing* dilakukan dengan dua tangan. *Passing* dapat dibedakan dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas, teknik *passing* dapat digunakan pada berbagai situasi. *Passing* bawah dapat dilakukan antara sesama pemain dalam satu tim.

4. Gerak dasar *Passing Bawah*

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 23) Proses gerakan *passing* bawah dari persiapan, pelaksanaan dan gerakan kelanjutan. Sedangkan *passing* bawah sendiri adalah memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah dan kegunaan lengan bahwa antara lain untuk menerima bola servis, untuk menerima bola dari lawan yang berupa serangan, smash, untuk mengembalikan bola setelah terjadi blok atau pantulan dari net, untuk menyelamatkan bola yang terpentak jauh dari luar lapangan permainan, untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Pada olahraga bola voli khususnya bagi siswa kelas 1V SD ada beberapa metode dasar yang akan digunakan antara metode bagian, metode keseluruhan, metode gabungan.

a. Cara melakukan gerakan teknik *passing* bawah

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 23) latihan *passing* bawah normal adalah:

1) Persiapan

Persiapan merupakan tahapan awal dari sebuah gerakan yaitu;

- a) Bergerak ke arah datangnya bola diatur posisi tubuh
- b) Genggam jemari tangan
- c) Kaki dalam posisi memegang santai bahu terbuka lebar
- d) Tekuk lutut. Tahan tubuh dalam posisi rendah
- e) Bentuk landasan dengan lengan
- f) Siku terkunci
- g) Lengan sejajar dengan bahu
- h) Pinggang lurus
- i) Pandangan ke arah bola

2) Pelaksanaan

Sikap saat tubuh serta lengan diangkat menyongsong datangnya bola menentukan arah gerakan yaitu:

- a) Terima bola di depan badan
- b) Kaki sedikit diulurkan
- c) Berat badan dialihkan ke depan
- d) Pukulan bola jatuh ke depan
- e) Pinggul bergerak ke depan
- f) Perhatikan saat menyentuh lengan, perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelangan dengan siku.

3) Gerakan Kelanjutan

Gerakan kelanjutan merupakan gerakan ancang-ancang untuk mengikuti arah bola dan diarahkan untuk memperbesar ketepatan dan pengoperan arah bola ke sasaran dengan cara yaitu:

- a) Jari tangan tetap digenggam
- b) Siku tetap terkunci
- c) Landasan mengikuti bola ke sasaran
- d) Pindahkan bola ke sasaran
- e) Perhatikan bola bergerak ke sasaran

Perhatikan gambar rangkaian gerak dasar *passing* bawah berikut:



Gambar 2. Gerak Dasar *Passing* Bawah

Sumber: <http://3.bp.blogspot.com/->

b. Kesalahan-kesalahan umum pada pelaksanaan teknik *passing* bawah

Kesalahan yang sering terjadi didalam melakukan *passing* bawah antara lain sebagai berikut:

- 1) Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit, akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
- 2) Bola jatuh pada kepalan pergelangan tangan
- 3) Dua lengan bola voli sebagai pemukul kurang sejajar
- 4) Koordinasi antara gerakan lengan, badan, dan tangan tidak harmonis
- 5) Lutut kurang menekuk pada langkah persiapan pelaksanaan
- 6) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu
- 7) Gerakan ayunan terlalu ekspresi sehingga bola lari jauh

c. Cara-cara pembetulan

Untuk mengadakan pembetulan agar mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat melakukan teknik *passing* bawah yaitu :

- 1) Lengan dan siku lurus sehingga papan pemukul lebar dan bola dapat memantul ke atas
- 2) Jatuhkan bola pada lengan bawah antara siku dan pergelangan tangan
- 3) Pada saat memukul dua lengan bawah sejajar
- 4) Koordinasi gerakan antara lengan, badan dan kaki diharmoniskan
- 5) Pada langkah persiapan pelaksanaan lutut agak ditekuk
- 6) Ayunan lengan tidak boleh melebihi tinggi bahu
- 7) Gerakan ayunan tidak perlu terlalu eksplosif atau disesuaikan dengan datangnya bola sehingga bola tidak jauh

5. Hakikat Permainan Bola Pantul

Bermain adalah suatu kegiatan yang menyenangkan. Menurut Yudha (2001: 6) bermain yang dilakukan secara tertata sangat bermanfaat untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Sudardiyono (20014:2) bermain adalah belajar menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga dengan bermain anak akan mengenal kondisi yang ada disekelilingnya. benda,tumbuhan,binatang dsb. Rasa senang bermain itu harus disebabkan karena bermain itu sendiri, bukan karena sesuatu yang terdapat di luar bermain. Seperti dalam bukunya G. Durwachter (1990:32) menyebutkan salah satu bentuk latihan bola voli adalah permainan tenis / bermain bola pantul. Bola yang datang melewati atas net yang dibentangkan mula-mula harus terpantul dulu ke lantai setelah itu dilakukan *pasing* bawah melewati bentangan net ke arah teman di lapangan seberang, begitu seterusnya.

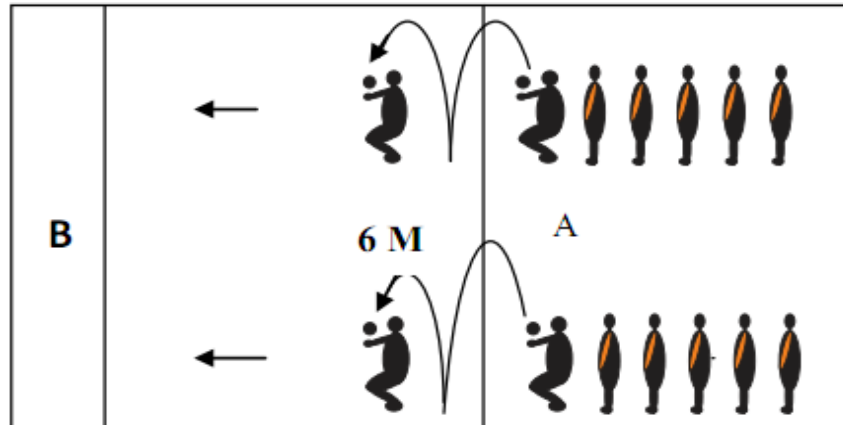
Rasa senang dalam bermain didapatkan dengan bentuk latihan yang menarik, salah satunya bentuk aktivitas yang bisa dipilih sebagai materi pembelajaran permainan bola voli dengan materi *passing* bawah yaitu permainan bola pantul. Seperti dalam pembelajaran permainan bermain bola pantul yang telah dikembangkan oleh Budi Prasajo (2014:14-16). Ada beberapa materi diantaranya yaitu:

a. Permainan I

1) Cara melakukan permainan

Siswa baris dua berbanjar kemudian siswa melakukan *pasing* bawah dengan jarak 6 m atau mulai dari titik A ke titik B. setelah

sampai ke titik B siswa tersebut melemparkan bola ke titik A dan seterusnya seperti terlihat gambar dibawah ini :



Gambar 3. Permainan 1

2) Peraturan permainan

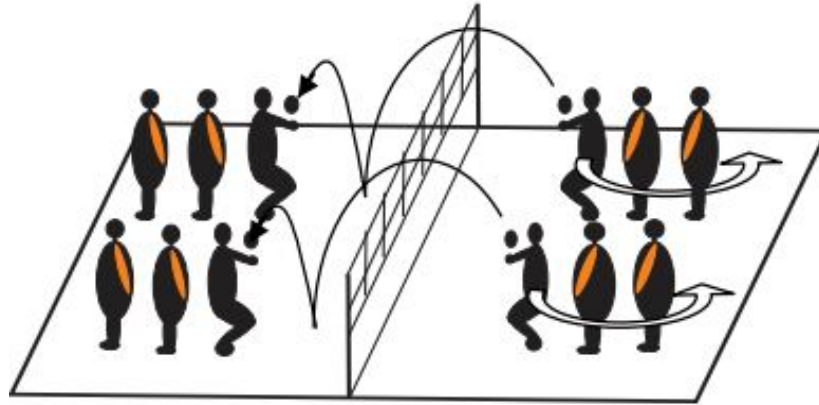
- a) Setiap siswa menjatuhkan bola dari setinggi siswa tersebut
- b) Setelah bola memantul kemudian dengan cepat lengan yang terentang mendatar dalam posisi *passing* bawah disodorkan ke bawah bola yang melambung ke atas kemudian setelah bola hasil *passing* bawah tersebut memantul kembali siswa melakukan *passing* bawah lagi dan seterusnya sampai siswa berada di titik B

b. Permainan II

1) Cara melakukan permainan

Siswa harus berbanjar dan berhadap-hadapan dengan jarak 6 m kemudian siswa melakukan *passing* bawah dengan pasangannya dengan bola memantul terlebih dahulu, dan setelah melakukan *passing* bawah

siswa berlari berpindah tempat ke barisan paling belakang dan seterusnya. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Permainan II

2) Peraturan permainan

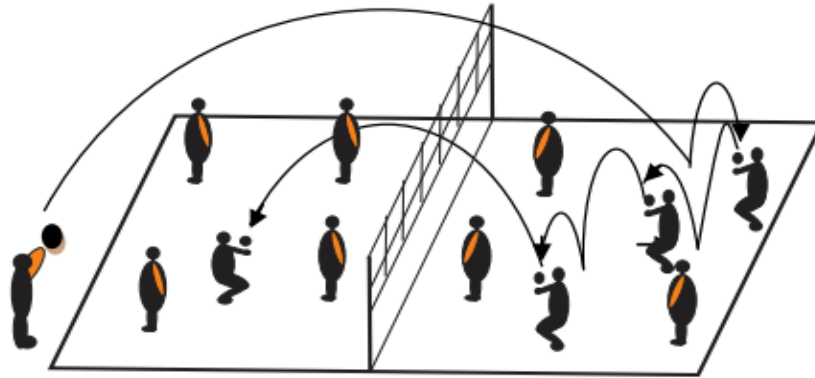
- a) Siswa melakukan *passing* bawah setelah bola hasil *passing* bawah pasangannya memantul melewati net, kemudian siswa baru mengembalikan lagi bola tersebut kepada pasangannya dengan *passing* bawah
- b) Setiap baris terdiri dari 3-6 siswa

c. Permainan III

1) Cara melakukan permainan

Siswa melakukan sebuah kompetensi permainan bola dengan 1 bola, yaitu siswa memainkan bola melewati net dan berusaha mematikan permainan lawan dengan menempatkan bola ke daerah kosong dalam area permainan lawan sehingga lawan tidak dapat

mengembalikan bola kembali ke area permainan kita. Seperti terlihat dalam gambar sebagai berikut ini;



Gambar 5. Permainan III

2) Peraturan permainan

- a) Servis : dilakukan oleh pemain belakang sebelah kanan, garis belakang lapangan. Pukulan servis menggunakan servis bawah
- b) Pengoperan : bisa dilakukan dengan *passing* bawah. Bola tidak boleh dikembalikan langsung ke lawan. Jadi harus dioperkan dulu di lapangan sendiri, paling sedikitnya satu kali dan paling banyak tiga kali. Pada saat menerima servis dan melakukan pengoperan bola harus dibiarkan memantul terlebih dahulu kemudian baru dimainkan dengan menggunakan *passing*.
- c) Ukuran lapangan: ukuran lapangan 9 x 18 m dan tinggi net 2,05 m
- d) Jumlah pemain : 6 orang
- e) Rotasi pemain : searah dengan jarum jam dan posisi pemain seperti peraturan resmi yaitu dengan posisi 1 berada di bagian belakang sebelah kanan, garis belakang lapangan

f) Cara mendapatkan poin : setiap bola yang melampui atas net masuk ke area permainan lawan mengenai badan permainan dan tidak dapat dikembalikan lagi melalui atas net, setelah bola dimainkan maksimal tiga kali maka mendapatkan 1 poin. Bola hasil pukulan servis yang tidak melampui net/keluar area permainan maka dianggap mati dan poin untuk lawan (pindah bola).

g) Poin : tim yang mendapatkan poin 15 terlebih dahulu, maka dinyatakan sebagai pemenang dalam set tersebut. Tim yang meraih kemenangan 2 set dalam permainan tersebut maka dinyatakan sebagai pemenang dalam pertandingan kompetisi tersebut.

Berdasarkan karakteristik permainan tenis / bermain bola pantul di atas maka dapat diidentifikasi kelebihanannya. Berkat kelebihan dalam bermain bola pantul :

- a. Lebih mudah dilakukan oleh anak yang belum terampil karena bola ditunggu sampai memantul dahulu sebelum di *passing*.
- b. Pada saat bola memantul anak memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan gerakan *passing* dengan baik.
- c. Bola akan lebih mudah dikendalikan karena kecepatan bola semakin pelan ketika memantul ke lantai.

Bermain bola pantul merupakan bentuk latihan yang mudah dilakukan karena siswa akan memiliki banyak waktu untuk melakukan gerakan mengambil bola yang memantul ke lantai. Bola yang memantul akan memberikan banyak waktu kepada siswa untuk mempersiapkan gerakan *passing* bawah. Bermain bola pantul siswa merasa lebih berani dan senang dalam melakukan *passing* bawah.

6. Karakteristik Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I

a. Menurut Suyati (1992 : 12 -13) karakteristik anak kelas 4-5 adalah sebagai berikut :

1) Karakteristik Fisik

- a) Perbaikan koordinasi gerak tubuh dalam melempar, menangkap memukul dan sebagainya
- b) Ketahanan bertambah, anak pria suka atau gemar ada kontak fisik, seperti berkelahi dan bergulat
- c) Pertumbuhan terus naik
- d) Koordinasi antara mata dan tangan lebih baik
- e) Bentuk tubuh yang baik dapat timbul/terjadi
- f) Filosofi, wanita-wanita satu tahun lebih maju daripada pria
- g) Perbedaan seksual banyak pengaruhnya
- h) Adanya perbedaan individu mulai nyata dan terang

2) Karakteristik Sosial dan Emosional

- a) Mudah terpengaruh, mudah sakit hati karena kritik
- b) Masa anak-anak suka membual
- c) Suka menggoda dan menyakiti anak lain
- d) Suka memperhatikan, bermain dalam bentuk-bentuk drama dan berperanan
- e) Suka berteman dan senang terhadap teman-teman lain, disamping senang terhadap teman akrab

3) Karakteristik Mental

- a) Ruang lingkup perhatian bertambah
- b) Kemampuan berpikir bertambah
- c) Senang akan bunyi-bunyian dan gerakan-gerakan berirama
- d) Suka meniru
- e) Minat terhadap macam-macam permainan yang terorganisasi bertambah
- f) Sangat berhasrat ingin menjadi dewasa
- g) Khususnya gemar terhadap aktivitas-aktivitas yang berbentuk pertandingan

b. Menurut pendapat Noehi Nasution, (1993:43) Masa keserasian bersekolah dapat di perinci menjadi dua fase, yaitu:

- 1) Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira umur 6,0 atau 7,0 sampai umur 9,0 atau 10,0.
- 2) Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai kira-kira umur 12,0 atau 13,0.

Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1) Masa Kelas-kelas Rendah Sekolah Dasar

Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini antara lain adalah seperti yang disebutkan dibawah ini:

- a) Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah.
- b) Adanya sikap yang cenderung untuk mematuhi peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
- c) Ada kecenderungan memuji diri sendiri.
- d) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain, kalau hal itu dirasanya menguntungkan untuk meremehkan anak lain.
- e) Kalau tidak dapat menyelesaikan sesuatu soal, maka soal itu dianggapnya tidak penting.
- f) Pada masa ini (terutama pada umur 6,0-8,0) anak menghendaki nilai (angka rapot) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

2) Masa Kelas-Kelas Tinggi Sekolah Dasar

Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini adalah sebagai berikut :

- a) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit; hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan pekerjaan yang praktis.
- b) Amat realistic, ingin tau, dan ingin belajar.
- c) Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh ahli-ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor.
- d) Sampai kira-kira umur 11,0 anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugasnya dan memenuhi keinginannya; setelah kira-kira umur 11,0 pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri
- e) Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.

- f) Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Didalam permainan ini biasanya anak tidak lagi terikat kepada aturan permainan yang tradisional; mereka membuat peraturan sendiri.

Jadi, dengan tahapan-tahapan tersebut diharapkan siswa sekolah dasar lebih tertarik dengan fondasi gerakan permainan bola voli mini yang benar. Pada saat memasuki tahap spesifikasi fondasi gerak dasar itu diharapkan sudah terbentuk.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Budi Prasajo yang berjudul "Pengembangan Model Permainan Bola Pantul Sebagai Materi Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman". Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, menggunakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengacu pada kelayakan produk tersebut. Data pada penelitian ini diambil dengan teknik survey dan menggunakan instrument angket. Teknik pengumpulan data dengan memberikan angket kepada ahli materi, guru dan siswa. Subjek penelitian ini adalah 3 ahli materi, guru pendidikan jasmani dan siswa kelas VIII yang berjumlah 32 orang. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk presentase. Hasil penelitian berdasarkan penilaian dari ahli materi, guru pendidikan jasmani dan siswa dapat disimpulkan bahwa model permainan bola pantul sangat layak dijadikan sebagai materi permainan bola voli dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk SMP Kelas VIII.
2. Penelitian yang relevan oleh Siti Nugraheni (2014) dengan judul "Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Dengan Pendekatan Bermain Bola Pantul Pada Permainan Bola Voli Mini Siswa kelas V SDN Sawangan 4

Kabupaten Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan bermain bola pantul dapat meningkatkan ketrampilan *passing* bawah pada siswa kelas V SDN Sawangan 4. Berdasarkan hasil tes pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata 70,5 meningkat menjadi 88.21, pada siklus kedua. Pada siklus pertama 14 % siswa berhasil mencapai KKM, sedangkan pada siklus kedua 85% berhasil untuk mata pelajaran Penjas di SD N Sawangan 4 Magelang yaitu 75 berhasil mencapai KKM.

C. Kerangka Berfikir

Standar kompetensi 6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. dan kompetensi dasar 6.2 mempraktikkan variasi tehnik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran. Pendidikan jasmani dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dalam penalaran dan mengkomunikasikan ide atau gagasan. Dalam kurikulum KTSP mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga diberikan kepada siswa untuk membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Sehingga guru selalu dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran agar menumbuhkan minat, motivasi dan mendapatkan hasil yang maksimal atas pembelajaran siswa.

Permainan bola voli mini diajarkan di kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel berdasardarkan Standar Kompetensi 6, dan Kompetensi Dasar 6.2 Mempraktikkan variasi teknis dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar

serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran. Namun pada kenyataannya siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo I belum menguasai gerak dasar bola voli mini khususnya *passing* bawah. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli mini kelas IV SD Negeri Glagahombo I digunakan permainan bermain bola pantul.

Permainan bola pantul diharapkan mampu meningkatkan proses penguasaan *passing* bawah siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo I, karena dengan bermain bola pantul siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan guru dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas kelas IV SD Negeri Glagahombo I. Berdasarkan pemikiran tersebut menulis merancang pelaksanaan pembelajaran yang akan dibutuhkan sebagai pengamatan dalam mengevaluasi tingkat perkembangan dan keberhasilan dari permainan bola pantul yang mana pembukuan tersebut adalah perwujudan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) yang penulis lakukan dalam rangka meningkatkan motivasi pembelajaran *passing* bawah siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru pendidikan jasmani dan siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel. Secara partisipasi, peneliti bersama-sama dengan mitra peneliti akan melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah. Desain penelitian yang dikenal dalam penelitian ini adalah model Suharsimi Arikunto, dkk, yaitu yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan refleksi.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah upaya meningkatkan minat belajar *passing* bawah permainan bola voli dengan permainan bola pantul pada siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo 1 Tempel Sleman. Definisi dari variabel tersebut adalah usaha memperbaiki partisipasi siswa dalam pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli yang meliputi aspek ketertarikan, perhatian dan kesenangan siswa melalui permainan bola pantul dengan ukuran bola lebih kecil, ringan karena anak memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan gerakan *passing* dengan baik sehingga siswa aktif dan merasa senang bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Glagahombo 1 Tempel pada semester 2 tahun pelajaran 2014/2015. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 1V yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam satu siklus (2x pertemuan) akan mengaplikasikan pembelajaran dengan pokok permasalahan bagaimana cara meningkatkan ketrampilan *passing* bawah dengan menggunakan permainan bola pantul.

Dalam penelitian ini peneliti di bantu oleh dua orang mitra peneliti (kolaborator) dalam hal ini berperan sebagai observer atau pengamat selama pembelajaran berlangsung sedangkan peneliti sendiri dalam hal ini sebagai pelaksana pembelajaran atau sebagai guru

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*Classrom Action Research*). Menurut Suharsimi Arikunto (2007:16) Penelitian Tindakan Kelas secara garis besar terdapat empat tahapan 1). perencanaan, 2). pelaksanaan, 3). pengamatan dan 4). refleksi. Penelitian yang ideal dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan atau dengan istilah penelitian kolaborasi.apabila pengamatan dilakukan oleh orang lain pengamatannya lebih cermat dan hasilnya akan lebih obyektif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2007:18) dalam tahap satu penyusunan rancangan penelitian menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus anak diamati, kemudian membuat instrumen

pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung/ tahap dua pelaksanaan tindakan (*acting*) dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan ke dalam konteks proses belajar mengajar yang sebenarnya. pelaksanaan tindakan bisa dilakukan peneliti atau kolaborator.

Setiap kali tindakan minimal ada dua peneliti yaitu yang melakukan pembelajaran dan kolaborator yang memantau terjadinya perubahan akibat suatu tindakan. Pada tahap tiga pengamatan (*observing*) berfungsi sebagai proses pendokumentasian dampak dari tindakan, sambil melakukan pengamatan balik. Guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Tahap empat refleksi (*teflekting*). Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan kemudian mendiskusikan implementasi rancangan tindakan dengan kolaborator untuk siklus berikutnya.

Keempat tahapan dalam penelitian ini membentuk sebuah siklus. Setiap siklus dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi, tindakan dianggap selesai bilamana permasalahan dalam bermain bola voli sudah dipecahkan. Direncanakan penelitian ini dengan satu siklus, dua kali pertemuan. Berikut penjelasan kegiatan-kegiatan dalam siklus penelitian tindakan ini.

1. Pertemuan I

a. Perencanaan

- 1) Penentuan waktu tindakan kelas.
- 2) Penentuan tindakan yang akan diberikan (game dan materi).

- 3) Membuat RP (rencana pembelajaran).
- 4) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan dan petunjuk kegiatan.

b. Pelaksanaan

1) Pendahuluan

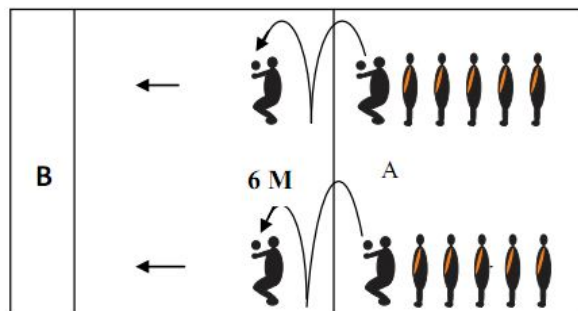
- a) siswa dibariskan, presensi, dan berdoa
- b) Apersepsi
- c) Memberikan pemanasan dan mengawasi

2) Kegiatan Inti

a) Bermain bola pantul permainan I

- (1) Cara melakukan permainan

Siswa baris dua berbanjar kemudian siswa melakukan *passing* bawah dengan jarak 6 m atau mulai dari titik A ke titik B. setelah sampai ke titik B siswa tersebut melemparkan bola ke titik A dan seterusnya seperti terlihat gambar dibawah ini :



Gambar 6. Permainan I

- (2) Peraturan permainan

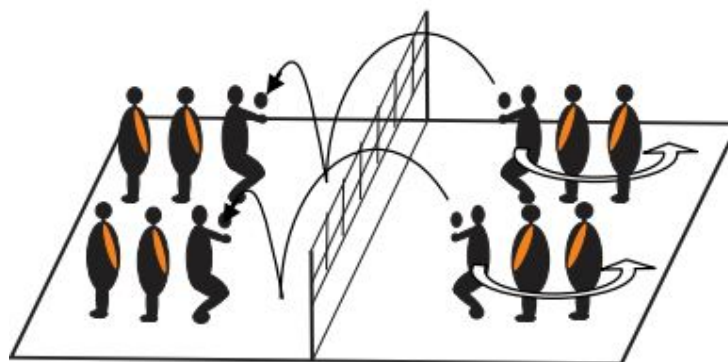
- (a) Setiap siswa menjatuhkan bola dari setinggi siswa tersebut

(b)Setelah bola memantul kemudian dengan cepat lengan yang terentang mendatar dalam posisi *passing* bawah disodorkan ke bawah bola yang melambung ke atas kemudian setelah bola hasil *passing* bawah tersebut memantul kembali siswa melakukan *passing* bawah lagi dan seterusnya sampai siswa berada di titik B

b) Bermain bola pantul permainan II

(1) Cara melakukan permainan

Siswa harus berbanjar dan berhadap-hadapan dengan jarak 6 m kemudian siswa melakukan *passing* bawah dengan pasangannya dengan bola memantul terlebih dahulu, dan setelah melakukan *passing* bawah siswa berlari berpindah tempat ke barisan paling belakang dan seterusnya. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 7. Permainan II

(2)Peraturan permainan

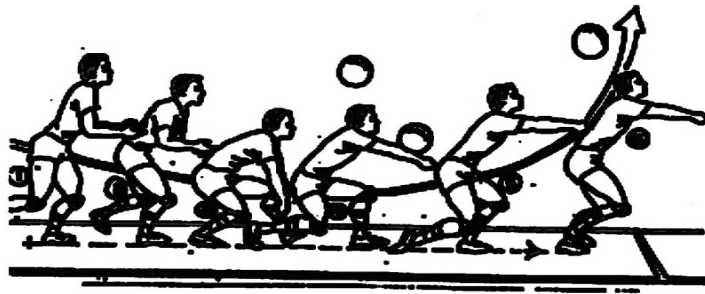
(a)Siswa melakukan *passing* bawah setelah bola hasil *passing* bawah pasangannya memantul melewati net, kemudian siswa

baru mengembalikan lagi bola tersebut kepada pasangannya dengan *passing* bawah

(b) Setiap baris terdiri dari 3-6 siswa

Tujuan permainan bola pantul untuk membuat anak lebih berani melakukan *passing* bawah, karena bola yang datangnya setelah memantul tidak akan keras.

c) Tahapan pertama, gerak dasar *passing* bawah



Gambar 8. Gerak Dasar Passing Bawah (Erianti, 2010: 120)

- (1) Siswa berdiri tegak kedua kaki dibuka selebar bahu, kemudian lutut kaki ditekuk sedikit sehingga badan agak turun ke bawah (gambar 8. 1). Badan agak dicondongkan ke depan, kedua lengan berada didepan dada agak diturunkan. Khusus untuk posisi kedua lengan adalah punggung tangan kanan berada di atas telapak tangan kiri dimana jari-jari tangan kiri memegang jari-jari tangan kanan dan ibu jari berada pada posisi (gambar 8.2) .
- (2) Untuk pengambilan bola, setelah posisi badan sudah siap maka kedua lengan harus diluruskan sehingga membentuk garis yang lurus, agar bola bisa terpantul dengan baik sesuai dengan apa

yang dituju oleh sipemasing bola. Pandangan mata focus pada bola yang datang kearah sipemasing bola (gambar 8. 3).

- (3) Pada saat bola menyentuh kedua lengan maka berikan sedikit dorongan oleh kedua lengan (gambar 8. 4), lutut kaki yang ditekuk sedikit diangkat untuk membantu dorongan badan, kedua kaki tetap menapak di lantai dan tumit agak dinaikkan dengan posisi keseimbangan tetap baik (gambar 8. 5).
- (4) Dengan sedikit dorongan maka bola terangkat lebih tinggi agar mudah diambil oleh teman yang menerima bola. Memberikan dorongan pada lengan jangan sampai terlalu keras agar bola tidak melambung terlalu tinggi (gambar 8. 6).

Tujuan gerak ini agar siswa mampu dan lebih berani melakukan *passing* bawah dengan tepat dan arah bola terarah.

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada waktu pelaksanaan kegiatan.
- 2) Pengisian lembar observasi.
- 3) Mendokumentasikan pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan pertama selesai peneliti mengamati hasil yang telah di susun dan menganalisa data yang telah diperoleh dari lembar observasi, masukan dari teman sejawat (*critical friend*) guru penjaskes yang bersangkutan dan kemudian dilakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk menilai tindakan yang akan diberikan. Selanjutnya mengadakan evaluasi

tentang pelaksanaan pembelajaran pertemuan 1, dengan cara diskusi tentang masalah yang muncul dalam pembelajaran.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan

- 1) Berdiskusi dengan teman sejawat dan guru penjaskes mengenai pembelajaran yang akan diberikan dalam pertemuan II.
- 2) Penentuan tindakan yang akan diberikan (game dan materi).
- 3) Membuat RP (rencana pembelajaran).
- 4) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan dan petunjuk kegiatan

b. Pelaksanaan

1) Pendahuluan

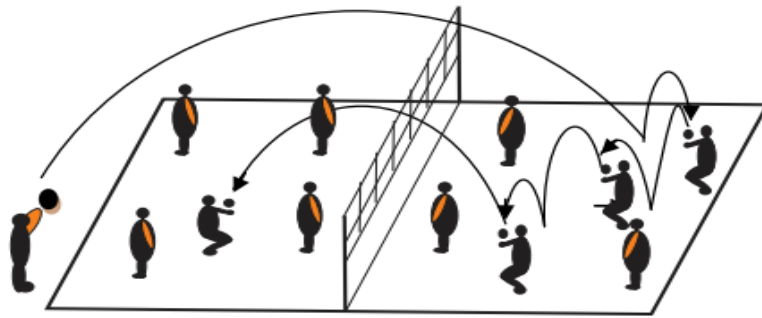
- a) Siswa dibariskan, dipimpin berdoa, presensi.
- b) Apersepsi.
- c) Memberikan pemanasan dan mengawasi.

2) Kegiatan inti

- a) Bermain bola pantul permainan 3

(1) Cara melakukan permainan

Siswa melakukan sebuah kompetensi permainan bola dengan 1 bola, yaitu siswa memainkan bola melewati net dan berusaha mematikan permainan lawan dengan menempatkan bola ke daerah kosong dalam area permainan lawan sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola kembali ke area permainan kita. Seperti terlihat dalam gambar berikut ini :



Gambar 9. Permainan III

(2) Peraturan permainan

- (a) Servis : dilakukan oleh pemain belakang sebelah kanan, garis belakang lapangan. Pukulan servis menggunakan servis bawah
- (b) Pengoperan : bisa dilakukan dengan *passing* bawah. Bola tidak boleh dikembalikan langsung ke lawan. Jadi harus dioperkan dulu di lapangan sendiri, paling sedikitnya satu kali dan paling banyak tiga kali. Pada saat menerima servis dan melakukan pengoperan bola harus dibiarkan memantul terlebih dahulu kemudian baru dimainkan dengan menggunakan *passing*
- (c) Ukuran lapangan: ukuran lapangan 9x18 m dan tinggi net 2,05m
- (d) Jumlah pemain : 6 orang
- (e) Rotasi pemain : searah dengan jarum jam dan posisi pemain seperti peraturan resmi yaitu dengan posisi 1 berada di bagian belakang sebelah kanan, garis belakang lapangan
- (f) Cara mendapatkan poin : setiap bola yang melampui atas net masuk ke area permainan lawan mengenai badan permainan dan tidak dapat dikembalikan lagi melalui atas net, setelah bola

dimainkan maksimal tiga kali maka mendapatkan 1 poin. Bola hasil pukulan servis yang tidak melampui net/keluar area permainan maka dianggap mati dan poin untuk lawan (pindah bola).

(g)Poin : tim yang mendapatkan poin 15 terlebih dahulu, maka dinyatakan sebagai pemenang dalam set tersebut. Tim yang meraih kemenangan 2 set dalam permainan tersebut maka dinyatakan sebagai pemenang dalam pertandingan kompetisi tersebut.

Tujuan latihan ini agar siswa mampu mengejar bola sebelum melakukan gerakan *passing* bawah.

b) Gerak dasar *passing* bawah



Gambar 10. Gerak dasar passing (Erianti, 2010: 120)

(1) Siswa berdiri tegak kedua kaki dibuka selebar bahu, kemudian lutut kaki ditekuk sedikit sehingga badan agak turun ke bawah (gambar 10. 1). Badan agak dicondongkan ke depan, kedua lengan berada didepan dada agak diturunkan. Khusus untuk posisi kedua lengan adalah punggung tangan kanan berada di

atas telapak tangan kiri dimana jari-jari tangan kiri memegang jari-jari tangan kanan dan ibu jari berada pada posisi (gambar 10.2).

- (2) Untuk pengambilan bola, setelah posisi badan sudah siap maka kedua lengan harus diluruskan sehingga membentuk garis yang lurus, agar bola bisa terpantul dengan baik sesuai dengan apa yang dituju oleh sipemasing bola. Pandangan mata focus pada bola yang datang kearah sipemasing bola (gambar 10.3).
- (3) Pada saat bola menyentuh kedua lengan maka berikan sedikit dorongan oleh kedua lengan (gambar 10.4), lutut kaki yang ditekuk sedikit diangkat untuk membantu dorongan badan, kedua kaki tetap menapak di lantai dan tumit agak dinaikkan dengan posisi keseimbangan tetap baik (gambar 10.5).
- (4) Dengan sedikit dorongan maka bola terangkat lebih tinggi agar mudah diambil oleh teman yang menerima bola. Memberikan dorongan pada lengan jangan sampai terlalu keras agar bola tidak melambung terlalu tinggi (gambar 10.6).

Tujuan gerak ini agar siswa mampu dan lebih berani melakukan *passing* bawah dengan tepat dan arah bola terarah.

c. Implementasi tindakan

Implementasi pertemuan kedua dilaksanakan berdasarkan rancangan perbaikan pembelajaran yang telah disusun. Tindakan mulai dari kegiatan

awal dengan memberikan pemanasan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan evaluasi pembelajaran. Hasil evaluasi siklus pertama didiskusikan dengan tim peneliti (kolaborator) untuk menetapkan langkah-langkah tindakan pada pertemuan kedua. Segala hal yang masih lemah atau kurang berhasil diperbaiki pada pertemuan kedua.

d. Pengamatan atau observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran pendidikan jasmani. Peneliti juga bekerja sama dengan kolaborator untuk mencatat hal-hal yang muncul akibat tindakan

e. Refleksi

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi keberhasilan proses dan hasil tindakan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari indikator seperti sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran pendidikan jasmani, keaktifan yang meningkat dan minat, semangat serta motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Keberhasilan tindakan dapat dilihat dari kesadaran siswa untuk selalu beraktivitas jasmani dan melakukan pembelajaran dengan perasaan senang tanpa adanya rasa takut dan malas. Untuk mengetahui hasil pembelajaran dilakukan tes unjuk kerja, sedangkan partisipasi siswa dengan lembar pengamatan (angket) yang diberikan kepada siswa.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instruman dan pengumpulan data ini adalah lembar observasi. Lembar observasi disusun oleh guru kemudian di konsultasikan dengan ahli pamong materi pembelajaran bola voli.

Lembar observasi:

1. Untuk mengamati oleh guru (kolaborator) 2 kali.
2. Lembar observasi siswa (penilaian guru terhadap siswa) 1 kali.
3. Angket tanggapan siswa (guru) 2 kali.

Instrumen penelitian merupakan satu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau alat yang diamati (Sugiyono, 1999 : 97). Intrumen penelitian ini adalah angket tanggapan terhadap pembelajaran dan pedoman observasi pembelajaran pendidikan jasmani. Serta perkembangan gerak dalam bermain bola voli, observasi terhadap pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam penelitian ini.

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa catatan tentang hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui pengamatan (data observasi), lembar angket, dan hasil tes siswa (tes hasil unjuk kerja siswa). Diakhir pertemuan di beri angket pada setiap pertemuan setelah tindakan selesai.

F. Teknik Analisa data

Data dalam penelitian ini berupa data-data dalam bentuk lembar observasi, dan tes hasil belajar.

1. Analisa Data Lembar Observasi

- a. Lembar observasi terhadap guru.
- b. Hasil observasi yang dilaksanakan pada akhir pertemuan atau pada waktu akhir pembelajaran hanya khusus pada analisis minat.
- c. Angket terhadap siswa.

Menurut Sutrisno Hadi (2000 : 133), yang dimaksud norma *das sein* adalah norma yang diambil dari sesuatu yang dijumpai dalam kenyataan. Penyusunan skor baku dengan rerata dan simpangan baku yang digolongkan menjadi tiga norma, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Cara menentukan interval menggunakan rumus interval hitung dengan menyamakan anjang kelas interval berdasarkan jumlah soal.

2. Analisa Data Hasil Belajar Siswa

Hasil tes yang dilaksanakan pada akhir pertemuan dihitung nilai rata-rata, kemudian dikategorikan dalam batas-batas penilaian yang didasarkan pada ketuntasan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.

Hasil observasi yang dilaksanakan pada akhir pertemuan atau pada waktu akhir pembelajaran, hanya khusus terhadap analisis minat.

Instrumen penelitian merupakan satu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau alat yang diamati (Sugiyono, 1999 : 97). Instrumen penelitian ini adalah angket tanggapan terhadap pembelajaran dan pedoman observasi pembelajaran pendidikan jasmani. Serta perkembangan gerak dalam bermain bola voli, observasi terhadap pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam penelitian ini.

G. Indikator Keberhasilan tindakan

Indikator keberhasilan tindakan adalah :

Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik perpaduan antara hasil observasi saat pembelajaran, angket siswa dan dokumentasi yang terkumpul selama tindakan berlangsung yang kemudian diolah dan disimpulkan dalam hasil penelitian, dan dinyatakan berhasil apabila 70% siswa bergerak aktif mengikuti pembelajaran penjas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel, Sleman UPT PPD Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Alamat lokasi penelitian ini ada di Dusun Banjarharjo Kelurahan Pondokrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Kode Pos 55552.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri Glagahombo I. Subyek penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV yang diampu oleh Ibu B Sri Hartati, A. Ma. Pd. Jumlah siswa di kelas IV yang menjadi responden ini ada 36 siswa. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas tentang Upaya Meningkatkan Minat Pembelajaran Pasing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Permainan Bola Pantul Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel, bersama dengan mitra peneliti yaitu Ibu Sri Widyastuti, S.Pd. Jas. dan Marsilah, S.Pd. Jas.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dilaksanakan dalam dua pertemuan. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

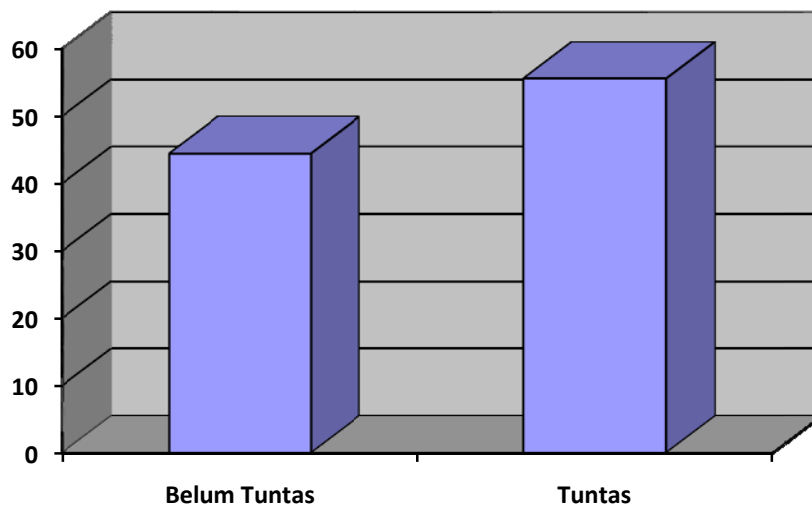
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	Siklus	Hari/Tanggal	Waktu
1	Pertemuan I	Kamis, 2 April 2015	07.00 – 09.20
2	Pertemuan II	Kamis, 16 April 2015	07.00 – 09.20

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan permainan bola pantul pada siswa kelas IV SD

Negeri Glagahombo I. Penelitian ini mengacu pada tingkat ketuntasan belajar *passing* bawah semester I yang belum mencapai kriteria keberhasilan pembelajaran sebesar 75%. Adapun hasil belajar pada semester satu adalah sebagai berikut :

Hasil belajar pada semester 1 dengan rerata 77,78, median 77,78, modus 66,67, simpangan baku 12,45, minimal 66,67 dan maksimal 100. Tingkat Kemampuan *Passing* bawah berdasarkan perolehan nilai yang telah diperoleh oleh siswa maka secara keseluruhan terdapat 20 siswa atau 55,56% tuntas belajar dan 16 siswa atau 44,44% belum tuntas belajar. Berikut gambaran tingkat ketuntasan belajar siswa :



Gambar 11. Diagram Ketuntasan Belajar *Passing* bawah pada semester I

Penelitian Tindakan Kelas pada semester 2 tahun pelajaran 2014/ 2015 ini dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Hasil penelitian pada tiap-tiap pertemuan dideskripsikan sebagai berikut.

1. Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP disusun sebelum kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan. RPP disusun oleh guru penjaskes Kelas IV SD Negeri Glagahombo I yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. RPP ini berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan materi yang akan disampaikan oleh guru yaitu materi tentang *passing* bawah permainan bolavoli. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dengan pendekatan bermain yang digunakan untuk Meningkatkan Minat Pembelajaran siswa dengan permainan bola pantul. RPP yang telah disepakati digunakan sebagai pedoman pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan di Kelas IV SD Negeri Glagahombo I. RPP ini disusun untuk satu kali pertemuan.

2) Menyediakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Peneliti mempersiapkan bola voli, net, cone dan peralatan serta perlengkapan pembelajaran. Media ini digunakan sebagai sarana pokok dalam melaksanakan pembelajaran *passing* bawah dengan permainan bola pantul.

3) Menyiapkan Daftar Skala Penilaian Minat Belajar dan Keterampilan

Lembar penilaian minat belajar dan keterampilan gerak siswa disusun oleh peneliti berkolaborasi dengan guru disesuaikan dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan. Pemberian daftar penilaian minat belajar dan keterampilan gerak siswa pada setiap pertemuan yang digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar dan keterampilan gerak siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan materi *passing* bawah permainan bola voli.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pertemuan I dalam penelitian ini yang dideskripsikan sebagai berikut.

Pertemuan pada pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Kamis, 2 April 2015 pukul 07.00 – 09.20 yang dideskripsikan sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Setelah bel masuk berbunyi, siswa kelas IV telah mempersiapkan diri di lapangan. Guru selanjutnya mengkondisikan siswa untuk menerima pelajaran kemudian melakukan apersepsi dengan mendeskripsikan teknik *passing* bawah dan menjelaskan permainan yang akan dilaksanakan. Setelah melakukan apersepsi dan tanya jawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa yaitu melakukan kegiatan *passing* bawah. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa yaitu Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dengan pendekatan bermain. Kemudian guru memberikan materi pemanasan sebelum masuk ke dalam materi inti.



Gambar 12. Guru bersama siswa melakukan proses pemanasan

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi, siswa diberikan penjelasan terkait *passing* bawah dan memberikan contoh pelaksanaan dengan peragaan. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang *passing* bawah. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait dengan materi pembelajaran.



Gambar 13. Guru Mendemonstrasikan Gerakan *Passing* bawah

Elaborasi, Siswa berbaris berbanjar dalam kelompok kemudian siswa melakukan permainan pertama yaitu *passing* bawah dengan jarak 6 m atau

mulai dari titik A ke titik B. setelah sampai ke titik B siswa tersebut melemparkan bola ke titik A dan seterusnya.



Gambar 14. Bentuk Kegiatan *Passing* bawah dengan permainan bola pantul

Permainan kedua Siswa berbaris berbanjar dalam kelompok dan berhadap-hadapan dengan jarak 6 m kemudian siswa melakukan *passing* bawah dengan pasangannya dengan bola memantul terlebih dahulu, dan setelah melakukan *passing* bawah siswa berlari berpindah tempat ke barisan paling belakang dan seterusnya.



Gambar 15. Bentuk Kegiatan *Passing* bawah dengan permainan bola pantul berpasangan

Konfirmasi, siswa bersama guru membahas kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada praktik *passing* bawah.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan kegiatan pendinginan dengan bernyanyi disini senang disana senang sambil berjalan melingkar. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan agar melakukan latihan mandiri di rumah. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani kelas IV SD Negeri Glagahombo I ini juga diperoleh data pengamatan yang dilakukan oleh kolabolator terkait tentang berjalannya pembelajaran tersebut. Secara garis besar kolabolator menyatakan bahwa dalam pembelajaran telah diawali dengan baik dalam menyiapkan dan menyampaikan pokok materi ajar yang akan disampaikan. Dalam penyampaian materi seorang guru harus mampu memberikan ilustrasi dan pengemasan materi ajar dengan variatif. Sehingga dapat menarik minat belajar siswa.

Secara khusus pada pertemuan I menunjukkan bahwa pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi masih terdapat beberapa koreksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran harus difokuskan pada partisipasi siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan bermain bola voli dengan maksimal. Dari permainan bola pantul yang dipraktikkan pada pertemuan I ini masih menemui kendala dengan kurangnya perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Disamping itu kecenderungan permainan tersebut belum memberikan aplikasi dalam permainan.

c. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Refleksi pada pertemuan I dilakukan oleh peneliti. Tujuan dari kegiatan refleksi ini adalah untuk membahas hal-hal apa saja yang menjadi hambatan pada pelaksanaan pertemuan I. Adapun hasil refleksi yang diperoleh pada pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Refleksi pertemuan I dan rencana perbaikan dipertemuan II

Refleksi Pertemuan I	Rencana Perbaikan Pertemuan II
Siswa belum memiliki konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran.	Mengontrol kelas saat pembelajaran berlangsung.
Minat belajar siswa belum maksimal karena pembelajaran masih berbentuk latihan driil.	Memberikan kesempatan siswa untuk bergerak bebas dan teratur agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa.
Latihan bola pantul belum dalam bentuk aplikasi permainan.	Pengemasan aplikasi latihan bola pantul ke permainan.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP disusun sebelum kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan. RPP disusun oleh guru penjaskes kelas IV SDN Glagahombo 1 yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. RPP ini berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan materi yang akan disampaikan oleh guru yaitu

materi tentang *passing* bawah. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dengan pendekatan bermain yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah siswa melalui permainan bola pantul. RPP yang telah disepakati digunakan sebagai pedoman pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan di kelas IV SD Negeri Glagahombo 1. RPP ini disusun untuk satu kali pertemuan.

2) Menyediakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Peneliti mempersiapkan bola voli, net, cone dan peralatan serta perlengkapan pembelajaran. Media ini digunakan sebagai sarana pokok dalam melaksanakan pembelajaran *passing* bawah dengan permainan bola pantul.

3) Menyiapkan Daftar Skala Penilaian Minat Belajar dan Keterampilan

Lembar penilaian minat belajar dan keterampilan gerak siswa disusun oleh peneliti berkolaborasi dengan guru disesuaikan dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan. Pemberian daftar penilaian minat belajar dan keterampilan gerak siswa pada setiap pertemuan yang digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar dan keterampilan gerak siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan materi *passing* bawah permainan bola voli.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pertemuan II dalam penelitian ini yang dideskripsikan sebagai berikut.

Pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 April 2015 pukul 07.00 – 09.20 yang dideskripsikan sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Setelah bel masuk berbunyi, siswa kelas IV telah mempersiapkan diri di lapangan. Guru selanjutnya mengkondisikan siswa untuk menerima pelajaran kemudian melakukan apersepsi dengan mendeskripsikan teknik dasar *passing* bawah dan menjelaskan media yang akan digunakan. Setelah melakukan apersepsi dan tanya jawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa yaitu melakukan kegiatan *passing* bawah. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa yaitu Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dengan pendekatan bermain. Kemudian guru memberikan materi pemanasan dengan permainan “siapa cepat dia dapat” sebelum masuk ke dalam materi inti.

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi, siswa diberikan penjelasan terkait *passing* bawah dan memberikan contoh pelaksanaan dengan peragaan. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang *passing* bawah. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait dengan materi pembelajaran.

Elaborasi, Siswa melakukan sebuah kompetensi permainan bola dengan 1 bola, yaitu siswa memainkan bola melewati net dan berusaha mematikan permainan lawan dengan menempatkan bola ke daerah kosong dalam area permainan lawan sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola kembali ke area permainan kita.



Gambar 16. Permainan 3

Konfirmasi, siswa bersama guru membahas kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada kompetisi permainan bola pantul.

3) Kegiatan Akhir

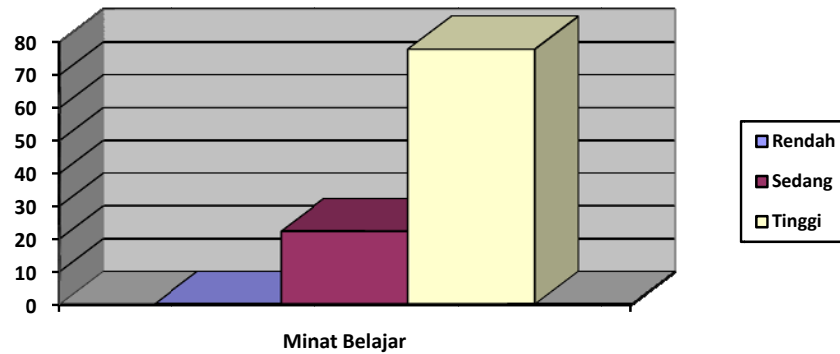
Pada kegiatan akhir guru memberikan kegiatan pendinginan dengan melakukan penguluran, membentuk lingkaran. Melakukan pendinginan dengan bernyanyi disini senang di sana senang.sambil berjalan melingkar. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

Selain hasil observasi yang berupa aktivitas kegiatan guru, minat pembelajaran dan kemampuan *passing* bawah bagi siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo 1.

Tabel 3. Kategorisasi Minat Belajar Siswa Pertemuan II

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	11 - 15	28	77,77
2	Sedang	6 - 10	8	22,22
3	Rendah	0 - 5	0	0
Jumlah			36	100

Data dari tabel di atas mengenai minat belajar siswa berdasarkan indikator pada pertemuan II dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



Gambar 17. Diagram batang minat belajar siswa pada pertemuan II

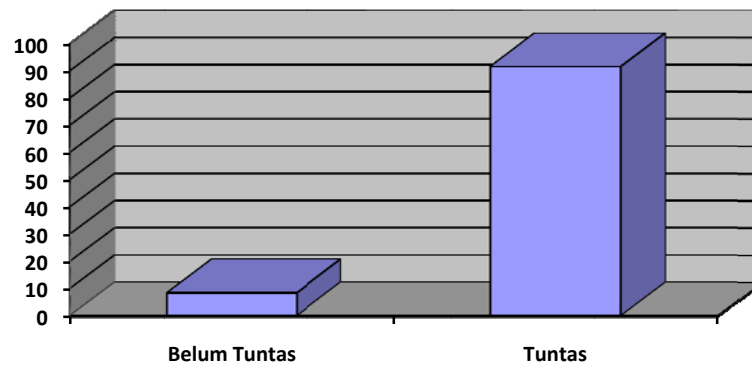
Berdasarkan hasil pertemuan II tersebut, 28 siswa atau 77,77% berkategori tinggi, 8 siswa atau 22,22% berkategori sedang dan 0 siswa atau 0% berkategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo 1 mempunyai tingkat minat belajar *passing* bawah melalui latihan permainan bola pantul dengan kategori tinggi dengan pertimbangan rerata pada pertemuan I sebesar 11,67.

Sedangkan tingkat Kemampuan *Passing* bawah berdasarkan perolehan rerata 84,88, median 88,89, modus 77,78, simpangan baku 11,62, nilai minimal 55,56 dan nilai maksimal 100. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikategorikan hasil belajar siswa tersebut ke dalam kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut :

Tabel 4. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tuntas	$X \geq 75$	33	91,6
Belum Tuntas	$75 > X$	3	8,4
Jumlah		36	100

Berdasarkan hasil belajar yang telah diperoleh oleh siswa maka secara keseluruhan terdapat 33 siswa atau 91,6% tuntas belajar dan 3 siswa atau 8,4% belum tuntas belajar. Berikut gambaran tingkat ketuntasan belajar siswa :



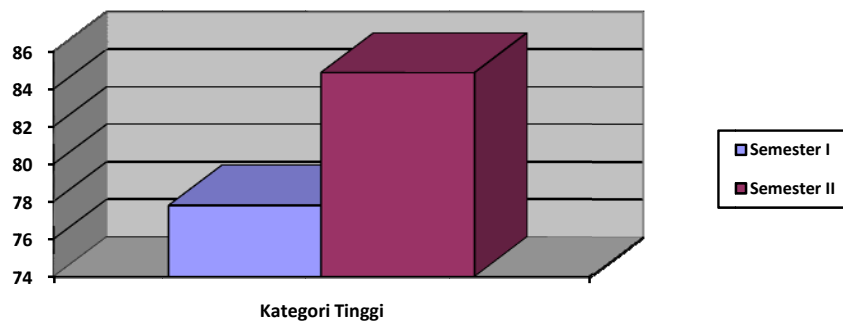
Gambar 18. Diagram Ketuntasan Belajar *Passing* bawah

Hasil dari indikator tersebut maka dibandingkan berdasarkan pada kategori keberhasilan yaitu 75% pada tingkat ketuntasan belajar. Adapun perbandingannya sebagai berikut:

Tabel 5. Perbandingan rerata tingkat ketuntasan belajar Semester I dan Semester II

Semester	Rerata	Keterangan
I	77,78	Tanpa bermain bola pantul
II	84,87	bermain bola pantul

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semester II mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Perbandingan rerata ketuntasan hasil belajar pada semester I dan semester II diperjelas pada diagram batang sebagai berikut :



Gambar 19. Perbandingan hasil belajar pada semester I dan II

Berdasarkan hasil di atas maka terjadi perbedaan antara hasil belajar semester I dan semester II sebesar 7,09. Sehingga dapat dikatakan pada semester dua pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan permainan bola pantul mengalami peningkatan sebesar 9,12%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 75% siswa mempunyai tingkat minat belajar pada kategori tinggi, sehingga tidak perlu adanya tindakan lanjut pada pertemuan selanjutnya.

Selain data di atas, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani kelas IV SD Negeri Glagahombo I ini juga diperoleh data pengamatan lanjutan yang dilakukan oleh kolabolator terkait tentang berjalannya pembelajaran pada pertemuan II. Secara garis besar kolabolator menyatakan bahwa pembelajaran telah mengalami perubahan dari pada proses pembelajaran di pertemuan I. Di mana guru telah mampu mengemas pembelajaran melalui aplikasi permainan bola pantul ke dalam sebuah kompetisi. Hal ini akan membuat siswa dapat bergerak leluasa dan mampu mengeluarkan kemampuan bermain bola voli dengan baik. Secara khusus

peningkatan kemampuan *passing* bawah dapat dilihat dalam pertemuan kedua ini. Peningkatan ini disebabkan adanya aplikasi permainan bola pantul sehingga dapat memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya dan mampu memecahkan permasalahan yang ada dalam permainan tersebut.

c. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya atau pembelajaran selanjutnya. Dari hasil pembelajaran pertemuan II ini telah dirasa cukup berhasil dikarenakan siswa telah mencapai tingkat minat belajar berkategori tinggi sebesar 77,77%. Pembelajaran pendidikan jasmani tidak semua siswa memiliki minat dan bakat yang sama sehingga perlu diciptakan suasana yang sedemikianrupa untuk dapat meningkatkan minat belajar secara menyeluruh. Pengemasan pembelajaran dengan menyesuaikan tingkat kesulitan dan tingkat kemampuan sesuai dengan karakteristik siswa akan lebih memiliki kontribusi yang maksimal.

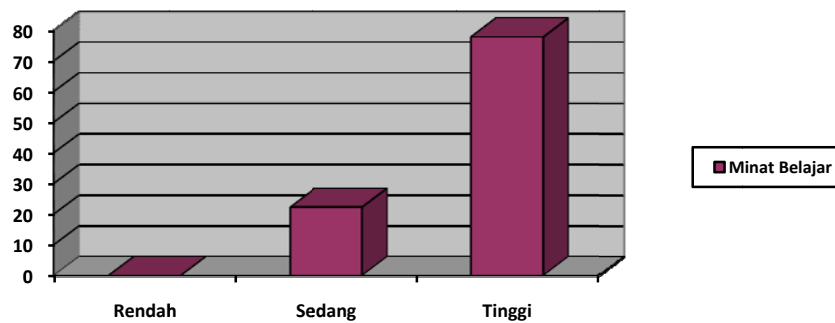
Secara khusus dalam penelitian ini menunjukkan bahwa permainan bola pantul akan memudahkan untuk memanipulasi teknik *passing* bawah yang dirasa sulit dilakukan oleh siswa sekolah dasar dengan baik. Sehingga perlu adanya jembatan permainan yang mampu memberikan pengalaman bermain secara bertahap. Penguasaan teknik dasar dan kemudian aplikasi teknik dasar tersebut akan memberikan evaluasi serta program peningkatan kemampuan secara maksimal.

B. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas meliputi 2 pertemuan yang terdiri dari pertemuan I dan pertemuan II. Setiap pertemuan terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada pertemuan II tahap-tahap yang dilakukan merupakan perbaikan pada pertemuan sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini terdiri dari data yang berupa tingkat minat belajar siswa. Hasil dari kedua pertemuan tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa mengikuti pembelajaran bermain bola voli melalui permainan bola pantul siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo 1.

Tingkat minat belajar siswa menunjukkan pada kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak Pada kategori tinggi sebanyak 28 siswa atau 77,77%. Minat belajar siswa sebanyak 28 siswa atau 77,77% berkategori tinggi, sebanyak 8 siswa atau 22,22% berkategori dan sebanyak 0 siswa atau 0% berkategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 75% siswa mempunyai tingkat minat belajar pada kategori tinggi, sehingga tidak perlu adanya tindakan lanjut pada pertemuan selanjutnya.

Meninjau dari hasil proses belajar selama dua pertemuan ini dihasilkan peningkatan minat belajar siswa mengikuti pembelajaran bola voli melalui permainan bola pantul. Adapun rangkuman peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 20. Diagram peningkatan minat belajar siswa

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa dengan pengemasan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak dan tingkat kesulitan materi ajar akan mampu memberikan perubahan yang signifikan pada peningkatan minat belajar dan kemampuan gerak bermain bolavoli siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo I. Perbedaan minat dan bakat siswa sekolah dasar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan ini menjadi tantangan bagi guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan sukses. Karakteristik siswa sekolah dasar sangat berbeda dengan siswa sekolah menengah. Di mana siswa sekolah masih cenderung berorientasi pada suasana bermain. Sehingga kebiasaan yang terjadi dalam pembelajaran bahwa siswa sekolah dasar tidak dapat berkonsentrasi penuh mengikuti pembelajaran.

Selain itu, perkembangan siswa secara jasmani, rohani dan psikis yang masih labil ini harus mampu dijumpai oleh guru dengan mengemas pembelajaran dengan baik agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Menurut Gagne Briggs dan Wager yang dikutip oleh Sukarti (2010:6) Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Dengan ini melibatkan secara penuh siswa

dalam pembelajaran sangatlah penting agar proses belajar bagi siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pengemasan materi ajar dengan menyesuaikan kebutuhan siswa dan tingkat kesulitan materi ajar akan mempengaruhi tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut Anin Rukmana (2008: 1) pendidikan jasmani sebagai bagian integral dari pendidikan akan membantu para siswa untuk dapat menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal baik fisik, motorik, mental dan sosial. Dalam hal ini proses pembelajaran harus mampu menarik minat siswa agar siswa memiliki rasa senang dan mampu menikmati pembelajaran sehingga proses belajar mampu dirasakan oleh siswa sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.

Belajar merupakan proses mengubah siswa dari tingkat kemampuan rendah ke tingkat kemampuan tinggi. Sehingga peningkatan minat belajar siswa memiliki kontribusi yang besar dalam keberhasilan belajar siswa. Dengan memiliki minat yang tinggi siswa akan melakukan hal yang positif dalam pembelajaran untuk dapat mengubah dirinya dari kemampuan rendah ke kemampuan yang lebih tinggi. menarik minat siswa tidak semudah hanya memberikan penguatan pada siswa saja. Akan tetapi, menarik minat siswa dengan mengemas pembelajaran sedemikian rupa untuk memfasilitasi siswa dalam bergerak bebas yang terarah.

Minat merupakan rangsangan yang timbul dari dalam diri siswa untuk memutuskan tindakan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Minat dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar. Secara khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani bisa dipengaruhi kesenangan siswa terhadap

kegiatan atau olahraga yang diajarkan atau bisa dipengaruhi oleh pengemasan materi ajar variatif. Dewasa ini siswa putra sekolah dasar banyak cenderung menyukai olahraga yang mudah dan menyenangkan seperti sepakbola. Sedangkan siswa putri kecenderungan untuk malas melakukan kegiatan olahraga atau takut dalam melakukan kegiatan olahraga.

Keadaan ini harus mampu dijembatani oleh guru agar siswa tertarik untuk mengikuti setiap pembelajaran yang ada. Memberikan permainan bola pantul dalam pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli akan menjadi sebuah alternatif untuk menarik perhatian siswa. Hal ini dikarenakan tingkat kesulitan melakukan teknik dasar *passing* bawah yang benar bagi siswa sekolah dasar bukanlah hal yang mudah. Sehingga perlu adanya tahapan-tahapan untuk meningkatkan kemampuan siswa secara maksimal. Menurut Sudardiyono (2001:2) bermain adalah belajar menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga dengan bermain anak akan mengenal kondisi yang ada disekelilingnya. benda,tumbuhan,binatang dsb. Rasa senang bermain itu harus disebabkan karena bermain itu sendiri, bukan karena sesuatu yang terdapat di luar bermain. Sehingga dengan adanya permainan sebagai aplikasi pemberian materi ajar akan mampu menarik minat siswa sekaligus sebagai sarana meningkatkan kemampuan gerak dasar bermain siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas belajar untuk meningkatkan minat pembelajaran pasing bawah permainan bola voli dengan permainan bola pantul yang bervariasi pada siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta menunjukkan tingkat minat belajar siswa sebanyak 28 siswa atau 77,77% berkategori tinggi, sebanyak 8 siswa atau 22,22% berkategori sedang dan sebanyak 0 siswa atau 0% berkategori rendah. Sebagai dampak dari tingkat minat belajar siswa yang tinggi tersebut maka secara keseluruhan terdapat 33 siswa atau 91,6% tuntas belajar dan 3 siswa atau 8,4% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 75% siswa mempunyai tingkat minat belajar pada kategori tinggi, sehingga tidak perlu adanya tindakan lanjut pada pertemuan selanjutnya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dengan diketahuinya peningkatan efektivitas belajar untuk meningkatkan minat pembelajaran pasing bawah permainan bola voli dengan permainan bola pantul pada siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta, hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait utamanya bagi pelaku pendidikan jasmani, yaitu :

1. Hasil penelitian ini sebagai sarana mengevaluasi keberhasilan dalam pembelajaran yang mampu memperhatikan minat dan hasil belajar siswa.
2. Peningkatkan minat belajar siswa melalui variasi bentuk latihan akan memudahkan siswa dalam memahami dan mempraktikan cabang olahraga bolavoli.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai peningkatan efektivitas belajar untuk meningkatkan minat pembelajaran pasing bawah permainan bola voli dengan permainan bola pantul pada siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan/pertimbangan:

1. Untuk guru, dalam proses pembelajaran sebaiknya harus mengemas pembelajaran yang mudah dimengerti, dipahami dan dipraktikkan oleh siswa agar peningkatan hasil belajar siswa dapat dimaksimalkan.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran, modifikasi media dan pengemasan pembelajaran yang lebih beragam dalam setiap materi ajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain :

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tes, seperti waktu istirahat, kondisi tubuh, faktor psikologis, dan sebagainya.
2. Peneliti sudah berusaha mengontrol kesungguhan tiap-tiap siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anin Rukmana, (2008) *Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Tersedia. <http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN DASAR/Nomor 9 April 2008/Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar.pdf>. Diunduh tanggal 8 Juni 2013.
- Budi Prasajo. (2014). *Pengembangan Permainan Bola Pantul*. Dari Skripsi PJKR UNY.
- Buku Materi Penjasorkes Kelas IV SD. Yudhistira.
- BSNP. (2006) *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar dan Mdrahan Ibtidaiyah*. Jakarta : BSNP
- Dini Rusdiani, (2012). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta
- D. Durrwchter, (1990). *Bola Voli :Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta : Gramedia
- Erianti, (2010). *Buku Ajar Bolavoli*. Padang Sukabina : Offset
- [http //www.mikirbae.com](http://www.mikirbae.com) 2014/10 *Bola Voli Mini*. Html
- Muhajir, (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Untuk SMA Kelas X Jilid I*. Penerbit Erlangga
- Nuril Ahmadi, (2007). *Panduan Olahraga Bola Volli*. Surakarta : Era Pustaka Utama.
- Noehi Nasution,(1993). *Psikologi Pendidikan Modul 1-6* Jakarta : Depdikbud .
- Standarisi KTSP (2006) Jakarta : Depdikbud.
- Sudardiyono, (2014) *Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*. dari Diktat Bermain UNY
- Suharsimi Arikunto, (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara
- Sukintoko, (1992). *Teori Bermain*. Jakarta : Depdikbud.

Siti Nugraheni, (2014 : 54-57). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Dengan Pendekatan Bermain Bola Pantul Pada Permainan Bolavoli mini Siswa Kelas V SD N Sawangan 4 Kabupaten Magelang.* Dari Skripsi UNY.

Suyati, dkk, (1992). *Senam Modul 1-6.* Jakarta : Depdiknas

Sukarti, (2010 : 6). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Gerak dasar Passing bawah dengan Modifikasi bola pada siswa SD N Kadisobo 2 Sleman.* dari Skripsi UNY.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yudha M. Saputra, (2001). *Pembelajaran Atletik.* Jakarta : Depdiknas.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 36/PGSD/I/2015
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Ahmad Rithaudin, M.Or**

(0815 7887 8241)

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Bernadicta Sri Hartati
NIM : 13604227040
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pembelajaran Pasing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Modifikasi Bola pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahhombo I Tempel Sleman Yogyakarta

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.





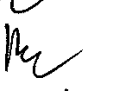




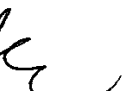

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Januari 2015
Kaprod PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : BEKTIADICTA SRIHARTATI
 NIM : 13604227040
 Program Studi : PGSD
 Jurusan : PENDIDIKAN OLARAGA
 Pembimbing : AHMAD RITHAUDIN, M.Dr

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	16/1/15	Konfirmasi proses bimbingan,	
2.	26/1/15	revisi judul / tema Revisi Bab I — II	
3.	13/2/15	Revisi Bab I — II	
4.	20/2/15	Revisi Bab I — II	
5.	2/3/15	Revisi Bab II — III	
6.	5/3/15	Revisi Bab III	
7.	11/3/15	Revisi Bab III & Instrumen	
10.	7/5/15	Revisi Bab IV	
11.	15/5/15	revisi Bab I — V	
12.	18/5/15	revisi Bab Akhir	
13.	19/5/15	persetujuan ujian	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
 NIP 19580830 198703 1 003

Lamp : 1 (satu) Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : BERNADICTA SRI HARTATI
Nomor Mahasiswa : 13604227040
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN
PASING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN
PERMAINAN BOLA PAWTUL PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI GLAGAHOMBO I TEMPEL SIEMAN YOGYAKARTA

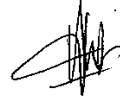
Pelaksanaan Pengambilan data :

Waktu : Maret, 2015 s/d 1 Juni, 2015
Tempat / Obyek : SD N. Glagahombo I Tempel, Sleman.

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 maret 2015

Yang mengajukan,



BERNADICTA SRI HARTATI
NIM. 13604227040

Kaprodi S1 PGSD Penjas



Drs. Sriawan, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



AHMAD RITHAUDIN, M.Or
NIP. 19810125 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 182/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

12 Maret 2015

Yth : Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Bernadicta Sri Hartati
NIM : 13604227040
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d Juni 2015
Tempat/obyek : SD N Glagahombo I Tempel Sleman
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Permainan Bola Pantul Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Rampis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Glagahombo I
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1142 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1113/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 16 Maret 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : BERNADICTA SRI HARTATI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13604227040
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Tempel Lumbungrejo Tempel Sleman
No. Telp / HP : 085729338265
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**UPAYA MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN PASING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PERMAINAN BOLA PANTUL PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI GLAGAHOMBO I TEMPEL SLEMAN
YOGYAKARTA**
Lokasi : SDN Glagahombo I Tempel Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 16 Maret 2015 s/d 16 Juni 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 16 Maret 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

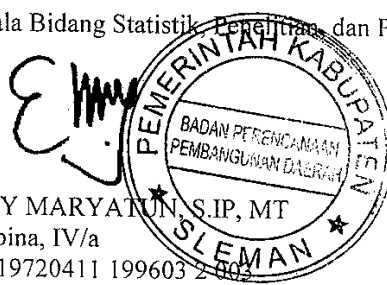
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Ka. UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Tempel
6. Ka. SDN Glagahombo I Tempel Sleman
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003



A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)

B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari A atau B yang dipilih

Nomor : 070/1142

Kepada Yth.

Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : BERNADICTA SRI HARTATI
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 13604227040
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1
4. Universitas/Akademi : UIN
5. Dosen Pembimbing : AHMAD RITHAUDIN, M. OR
6. Alamat Rumah Peneliti : TEMPEL 02/05 LUMBUNGREJO, TEMPEL, SLEMAN
7. Nomor Telepon/HP : 085729338265
8. Lokasi Penelitian/Survey : 1. SD N. GLAGAHOMBO 2. 2.
9. Judul Penelitian : UPAYA MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN PASING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PERMAINAN BOLA PANTUL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GLAGAHOMBO 1 TEMPEL, SLEMAN YOGYAKARTA.

Selanjutnya saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 16-3-2015

Yang menyatakan



B. SRI HARTATI
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

1142

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 16 Maret 2015

Nomor : 070 /Kesbang/ 1113 /2015

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan FIK UNY

Nomor : 182/UN.34.16/PP/2015

Tanggal : 12 Maret 2015

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN PASING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PERMAINAN BOLA PANTUL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GLAGAHOMBO I TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama : Bernadicta Sri Hartati

Alamat Rumah : Tempel Lumbungrejo Tempel Sleman

No. Telepon : 085729338265

Universitas / Fakultas : UNY / FIK

NIM : 13604227040

Program Studi : S1

Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SDN Glagahombo I Tempel

Waktu : 16 Maret - 16 Juni 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa


Drs. A R D A N I
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19630511 199103 1 004



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI GLAGAHOMBO 1

Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552

Email : sdglagahombosatu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 008/S Ket./SD.GL I/III/2015

Berdasarkan Surat Keterangan dari Universitas negeri Yogyakarta No: 182 / UN. 34.16 / PP/ 2015 tertanggal 2 Maret 2015, dengan ini kami :

Nama	: HERIYANTI, S.Pd
NIP	: 19630919 198309 2 002
Pangkat / Gol	: Pembina TK I, / IV b.
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Glagahombo I Tempel Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Sleman

Dengan ini mengijinkan kepada saudara :

Nama	: Bernadicta Sri Hartati
NIP	: 19620525 198403 2 006
Tempat tanggal lahir	: Sleman, 25 Mei 1962
Jabatan	: Guru Penjaskes SD Negeri Glagahombo I

Untuk Melaksanakan Penelitian dalam rangka tugas akhir skripsi di SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman yang dimulai dari tanggal 16 Maret 2015 sampai dengan 16 Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempel, 14 Maret 2015
Kepala Sekolah

L. HERIYANTI, S.Pd
NIP. 19630919 198309 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI GLAGAHOMBO 1

Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552

Email : sdglagahombosatu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN


Nomor : 001/S Ket./SD.GL I/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD N Glagahombo 1 Tempel Sleman,
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Bernadicta Sri Hartati
NIM	: 13604227040
NIP	: 19620525 198403 2 006
Tempat tanggal lahir	: Sleman, 25 Mei 1962
Jabatan	: Guru Penjaskes SD Negeri Glagahombo I

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka tugas akhir skripsi di SD N Glagahombo 1 Tempel
Sleman, yang dimulai tanggal 16 Maret 2015 sampai dengan tanggal 16 Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan semestinya.

Tempel, 18 Mei 2015
Kepala Sekolah

HERIYANTI, S.Pd
NIP. 19630919 198309 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA
SD NEGERI GLAGAHOMBO 1

Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
 email : sdglagahombosatu@yahoo.com

JADWAL PELAJARAN PENINGKATAN MUTU
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2014/2015

KELAS	JAM KE	JAM PELAJARAN	HARI DAN KODE GURU											
			SENIN	Kd	SELASA	Kd	RABU	Kd	KAMIS	Kd	JUMAT	Kd	SABTU	Kd
1	1	07.00 - 07.35	Upacara		Bhs. Indonesia	B	Matematika	B	IPA	B	Senam		Matematika	B
	2	07.35 - 08.10	Penjaskes	K	Bhs. Indonesia	B	Matematika	B	IPA	B	Matematika	B	Matematika	B
	3	08.10 - 08.45	Penjaskes	K	Agama	J/M	IPS	B	Bhs. Indonesia	B	Matematika	B	Bhs. Indonesia	B
	4	08.45 - 09.20	Penjaskes	K	Agama	J/M	IPS	B	Bhs. Indonesia	B	Bhs. Jawa	B	Bhs. Indonesia	B
		09.20 - 09.40												
	5	09.40 - 10.15	Penjaskes	K	PKn	B	SBK	B	Agama	J/M	Bhs. Jawa	B	SBK	B
	6	10.15 - 10.50	IPA	B	PKn	B	Bina Sastra	B	Bina Sastra	B	Bina Sastra	B	SBK	B
	JAM KE	JAM PELAJARAN	HARI DAN KODE GURU											
			SENIN	Kd	SELASA	Kd	RABU	Kd	KAMIS	Kd	JUMAT	Kd	SABTU	Kd
2	1	07.00 - 07.35	Upacara		Penjaskes	K	Bhs. Indonesia	C	Matematika	C	Senam		PKn	C
	2	07.35 - 08.10	IPA	C	Penjaskes	K	Bhs. Indonesia	C	Matematika	C	Matematika	C	PKn	C
	3	08.10 - 08.45	Agama	J	Penjaskes	K	IPA	C	Bhs. Indonesia	C	Matematika	C	Bhs. Indonesia	C
	4	08.45 - 09.20	Agama	J	Penjaskes	K	IPA	C	Bhs. Indonesia	C	Bhs. Jawa	C	Bhs. Indonesia	C
		09.20 - 09.40												
	5	09.40 - 10.15	Matematika	C	IPS	C	Agama	J	IPS	C	Bhs. Jawa	C	SBK	C
	6	10.15 - 10.50	Matematika	C	IPS	C	Bina Sastra	C	SBK	C	Bina Sastra	C	SBK	C
KELAS	JAM KE	JAM PELAJARAN	HARI DAN KODE GURU											
			SENIN	Kd	SELASA	Kd	RABU	Kd	KAMIS	Kd	JUMAT	Kd	SABTU	Kd
3	1	07.00 - 07.35	Upacara		Bhs. Indonesia	D	Penjaskes	K	Matematika	D	Senam		IPA	D
	2	07.35 - 08.10	Matematika	D	Bhs. Indonesia	D	Penjaskes	K	Matematika	D	Agama	J/M	IPA	D
	3	08.10 - 08.45	Matematika	D	IPA	D	Penjaskes	K	IPS	D	Agama	J/M	Matematika	D
	4	08.45 - 09.20	PKn	D	IPA	D	Penjaskes	K	IPS	D	Bhs. Indonesia	D	Matematika	D
		09.20 - 09.40												
	5	09.40 - 10.15	PKn	D	Agama	J/M	Bhs. Indonesia	D	Bhs. Jawa	D	Bhs. Indonesia	D	Seni Baca Alqur'an	N
	6	10.15 - 10.50	SBK	D	SBK	D	Bhs. Indonesia	D	Bhs. Jawa	D	IPS	D	Seni Baca Alqur'an	N
	7	10.50 - 11.25	Bina Sastra	D	SBK	D	Bina Sastra	D	Bina Sastra	D				
KELAS	JAM KE	JAM PELAJARAN	HARI DAN KODE GURU											
			SENIN	Kd	SELASA	Kd	RABU	Kd	KAMIS	Kd	JUMAT	Kd	SABTU	Kd
4A	1	07.00 - 07.35	Upacara		Bhs. Indonesia	E	Matematika	E	Penjaskes	K	Senam		Matematika	E
	2	07.35 - 08.10	Matematika	E	Bhs. Indonesia	E	Matematika	E	Penjaskes	K	Bhs. Indonesia	E	Matematika	E
	3	08.10 - 08.45	Matematika	E	IPA	E	PKn	E	Penjaskes	K	Bhs. Indonesia	E	IPA	E
	4	08.45 - 09.20	IPS	E	IPA	E	PKn	E	Penjaskes	K	IPS	E	IPA	E
		09.20 - 09.40												
	5	09.40 - 10.15	IPS	E	SBK	E	Bhs. Inggris	L	Bhs. Indonesia	E	IPA	E	SBK	E
	6	10.15 - 10.50	Bhs. Jawa	E	SBK	E	Bhs. Inggris	L	Bhs. Indonesia	E	IPA	E	SBK	E
	7	10.50 - 11.25	Bhs. Jawa	E	Seni Baca Alqur'an	N	Pend. Materi	L	Agama	J/M				
		11.25 - 11.45												
	8	11.45 - 12.20	Agama	J/M	Seni Baca Alqur'an	N	Pend. Materi	L	Agama	J/M				
KELAS	JAM KE	JAM PELAJARAN	HARI DAN KODE GURU											
			SENIN	Kd	SELASA	Kd	RABU	Kd	KAMIS	Kd	JUMAT	Kd	SABTU	Kd
4B	1	07.00 - 07.35	Upacara		Bhs. Indonesia	F	Matematika	F	Penjaskes	K	Senam		Matematika	F
	2	07.35 - 08.10	Matematika	F	Bhs. Indonesia	F	Matematika	F	Penjaskes	K	Bhs. Indonesia	F	Matematika	F
	3	08.10 - 08.45	Matematika	F	IPA	F	PKn	F	Penjaskes	K	Bhs. Indonesia	F	IPA	F
	4	08.45 - 09.20	IPS	F	IPA	F	PKn	F	Penjaskes	K	IPS	F	IPA	F
		09.20 - 09.40												
	5	09.40 - 10.15	IPS	F	SBK	F	SBK	F	Bhs. Indonesia	F	IPA	F	SBK	F
	6	10.15 - 10.50	Agama	J	SBK	F	Agama	J	Bhs. Indonesia	F	IPA	F	SBK	F
	7	10.50 - 11.25	Agama	J	Seni Baca Alqur'an	N	Bhs. Inggris	L	Pend. Materi	F				
		11.25 - 11.45												
	8	11.45 - 12.20	SBK	F	Seni Baca Alqur'an	N	Bhs. Inggris	L	Pend. Materi	F				

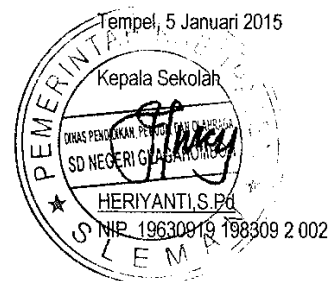
KELAS	JAM KE	JAM PELAJARAN	HARI DAN KODE GURU											
			SENIN	Kd	SELASA	Kd	RABU	Kd	KAMIS	Kd	JUM'AT	Kd	SABTU	Kd
5A	1	07.00 - 07.35	Upacara		PKn	A	Bhs. Indonesia	G	Matematika	G	Senam		Matematika	G
	2	07.35 - 08.10	Bhs. Indonesia	G	PKn	A	Bhs. Indonesia	G	Matematika	G	Penjaskes	K	Matematika	G
	3	08.10 - 08.45	Bhs. Indonesia	G	Matematika	G	Agama	J/M	Bhs. Indonesia	G	Penjaskes	K	Bhs. Inggris	L
	4	08.45 - 09.20	IPS	G	Matematika	G	Agama	J/M	Bhs. Indonesia	G	Penjaskes	K	Bhs. Inggris	L
		09.20 - 09.40												
	5	09.40 - 10.15	Agama	J/M	Bhs. Jawa	G	IPA	G	IPS	G	Penjaskes	K	IPA	G
	6	10.15 - 10.50	IPA	G	Bhs. Jawa	G	IPA	G	IPS	G	IPA	G	IPA	G
	7	10.50 - 11.25	Seni Musik	O	SBK	G	Pend. Materi	G	SBK	G				
		11.25 - 11.45												
	8	11.45 - 12.20	Seni Musik	O	SBK	G	Pend. Materi	G	SBK	G				
KELAS	JAM KE	JAM PELAJARAN	HARI DAN KODE GURU											
			SENIN	Kd	SELASA	Kd	RABU	Kd	KAMIS	Kd	JUM'AT	Kd	SABTU	Kd
5B	1	07.00 - 07.35	Upacara		Bhs. Indonesia	H	Matematika	H	Bhs. Indonesia	H	Senam		Bhs. Indonesia	H
	2	07.35 - 08.10	Matematika	H	Bhs. Indonesia	H	Matematika	H	Bhs. Indonesia	H	Penjaskes	K	Bhs. Indonesia	H
	3	08.10 - 08.45	Matematika	H	PKn	A	IPA	H	Agama	J	Penjaskes	K	Matematika	H
	4	08.45 - 09.20	IPS	H	PKn	A	IPA	H	Agama	J	Penjaskes	K	Matematika	H
		09.20 - 09.40												
	5	09.40 - 10.15	Seni Musik	O	IPA	H	IPS	H	IPA	H	Penjaskes	K	Bhs. Inggris	L
	6	10.15 - 10.50	Seni Musik	O	IPA	H	IPS	H	IPA	H	SBK	H	Bhs. Inggris	L
	7	10.50 - 11.25	Bhs. Jawa	H	Agama	J	Pend. Materi	H	SBK	H				
		11.25 - 11.45												
	8	11.45 - 12.20	Bhs. Jawa	H	SBK	H	Pend. Materi	H	SBK	H				
KELAS	JAM KE	JAM PELAJARAN	HARI DAN KODE GURU											
			SENIN	Kd	SELASA	Kd	RABU	Kd	KAMIS	Kd	JUM'AT	Kd	SABTU	Kd
6	1	07.00 - 07.35	Upacara		IPA	I	Matematika	I	Bhs. Indonesia	I	Senam		Penjaskes	K
	2	07.35 - 08.10	Matematika	I	IPA	I	Matematika	I	Bhs. Indonesia	I	Bhs. Indonesia	I	Penjaskes	K
	3	08.10 - 08.45	Matematika	I	Bhs. Indonesia	I	PKn	A	Matematika	I	Bhs. Indonesia	I	Penjaskes	K
	4	08.45 - 09.20	IPA	I	Bhs. Indonesia	I	PKn	A	Matematika	I	SBK	I	Penjaskes	K
		09.20 - 09.40												
	5	09.40 - 10.15	IPA	I	SBK	I	Bhs. Jawa	I	Bhs. Inggris	L	Agama	J/M	IPA	I
	6	10.15 - 10.50	IPS	I	Agama	J/M	Bhs. Jawa	I	Bhs. Inggris	L	Agama	J/M	IPA	I
	7	10.50 - 11.25	SBK	I	Seni Musik	O	Pend. Materi	I	IPS	I				
		11.25 - 11.45												
	8	11.45 - 12.20	SBK	I	Seni Musik	O	Pend. Materi	I	IPS	I				

Kode Guru/Kary

A : Heriyanti, S.Pd	G : Muhadi, S.Pd.SD	M : Yuhana Paridah
B : Waljinem, S.Pd.SD	H : Eny Ariah Qurniati, S.Pd	N : Zasroni
C : Umiyati, S.Pd.SD	I : Marsono, A.Ma.Pd	O : Fx.Hari Prasetyo
D : Supardi, S.Pd.SD	J : Tarqi Abdul Azis, S.Pd.I	P : Dwi Wahyu Utami, A.Ma.Pust.
E : Asrongi, S.Pd	K : B. Sri Hartati, A.Ma.Pd	Q : Poniran
F : Tri Edi Seputra, S.Pd.I	L : Citra Nirmalasari, S.Pd	

Mengetahui
Pengawas TK / SD Kec. Tempel

ANTONIUS SUMARDI, M.Pd
NIP. 19580405 198510 1 002



DAFTAR HADIR

Sekolah : SD Negeri Glagahombo I Tempel
 Mata Pelajaran : Penjasorkes
 Semester : 2 (dua)
 Hari : Kamis
 Kelas : IV (Empat)

NO	NAMA	TANGGAL	
		02 APRIL 2015	16 APRIL 2015
1	Dian Endri Nugroho	-	-
2	Firman Rahmandana	-	-
3	Firman Rahmandani	-	-
4	Rani Ambarwati	-	-
5	Agustinus Adi Nugroho	-	-
6	Ahmad Rangga Ariyono	-	-
7	Ahmad Syafudin	-	-
8	Beni Kristanto	-	-
9	Defianida Auliana	-	-
10	Deviana Eka Widiawati Marsono	-	-
11	Dhesti Agustiana Azalia	-	-
12	Dimas Sanjaya Maulana	-	-
13	Dimas Wahyu Hidayatullah	-	-
14	Eko Budi Prasetyo	-	-
15	Ergi Fitra Novaryzy	-	-
16	Erick Kurnia Pradana	-	-
17	Erli Wulandari	-	-
18	Jadi Satrio Hermansyah	-	-
19	Evan Kurniawan	-	-
20	Karlina Tiyas Febriani	-	-
21	Merlin Arswindia Cahyani	-	-
22	Muhammad Khoirul Huda	-	-
23	Muhammad Rizki	-	-
24	Nur Andini Ramadani	-	-
25	Nurhayati Fimadini	-	-
26	R. Rizqi Hendras Budisetyawan	-	-
27	Rendi Sandika Ramadan	-	-
28	Siti Zulacha	-	-
29	Siwi Rahmawati	-	-
30	Soviatun	-	-
31	Ubaid Nursidiq	-	-
32	Vitta Aulia Rahma	-	-
33	Yulfa Dwi Andini	-	-
34	Eka Okta Ramadhani	-	-
35	Megxi Desta Fiansyah	-	-
36	Tiarasari Amelia Dewanta	-	-

Guru Penjasorkes



B. Sri Hartati, A.Md.Pd
 NIP. 19620525 198403 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD N Glagahombo 1.
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
Kelas/Semester : IV (empat) / 2 (dua).
Alokasi Waktu : 4 JP (4 x 35 menit).
Hari / Tanggal : Kamis, 02 April 2015.
Standar Kompetensi : 6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
Kompetensi Dasar : 6.2 Mempraktikkan variasi tehnik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran.

I. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Melakukan *passing* bawah dengan bermain bola pantul permainan I.
2. Melakukan *passing* bawah dengan bermain bola pantul permainan II.
3. Melakukan *passing* bawah dengan benar.

II. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan bermain bola pantul permainan I.
2. Siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan bermain bola pantul permainan II.
3. Siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan benar.

III. Karakter yang diharapkan :

- Disiplin
- Sportivitas
- Kejujuran
- Tanggungjawab
- Toleransi
- Percaya diri
- Kerjasama

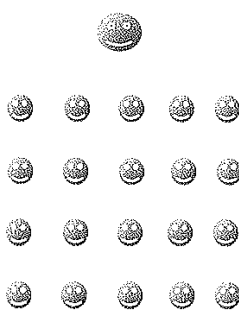
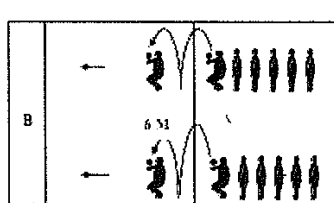
IV. Materi Pembelajaran:

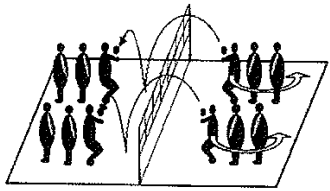
- *Passing* bawah permainan bola voli.

V. Metode Pembelajaran :

- Latihan.

VI. Langkah-langkah Kegiatan :

Gambar	Uraian	Karakter
 <p>Gambar 1.</p>	<p>1. Kegiatan Awal. (15 menit)</p> <p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membariskan peserta didik menjadi 4 bersaf, berhitung, berdo'a, dan presensi. Menjelaskan materi yang akan dipelajari pada kegiatan inti. Memberikan gerakan pemanasan dari ujung kepala hingga ujung kaki baik statis maupun dinamis. 	<p>Disiplin Religius Kekompakan Tanggungjawab</p>
 <p>Gambar 2.</p>	<p>2. Kegiatan Inti, (110 menit).</p> <ol style="list-style-type: none"> Elaborasi. <p>Dilakukan secara individu dan kelompok dalam bentuk permainan dan model pembelajaran.</p> <p>1. Permainan I</p> <ol style="list-style-type: none"> Cara melakukan permainan. <p>Siswa berbaris dalam kelompok, enam kelompok berbanjar, setiap kelompok membawa satu bola, kemudian siswa melakukan <i>passing</i> bawah dengan jarak</p>	<p>Disiplin Religius Kekompakan Tanggungjawab Kejujuran Toleransi Menghargai</p>

 <p style="text-align: center;">Gambar 3.</p>	<p>6 m atau mulai dari titik A ke titik B. setelah sampai ke titik B siswa tersebut melemparkan bola ke titik A dan seterusnya seperti terlihat dalam gambar 2.</p> <p>b. Peraturan permainan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap siswa menjatuhkan bola dari setinggi siswa tersebut. 2) Setelah bola memantul kemudian dengan cepat lengan yang terentang mendatar dalam posisi pasing bawah disodorkan ke bawah bola yang melambung ke atas kemudian setelah bola hasil pasing bawah tersebut memantul kembali siswa melakukan pasing bawah lagi dan seterusnya sampai siswa berada di titik B. <p>Setiap siswa melakukan tiga kali permainan bola pantul.</p> <p>2. Permainan II</p> <p>a. Cara melakukan permainan:</p> <p>Siswa harus berbanjar dan berhadap Siswa berhadap -hadapan dengan kelompoknya, dengan jarak 6 m kemudian siswa melakukan pasing bawah dengan pasangannya dengan</p>
---	--



Gambar 4.

bola memantul terlebih dahulu, dan setelah melakukan pasing bawah siswa berlari berpindah tempat ke barisan paling belakang dan seterusnya. Seperti terlihat pada gambar 3.

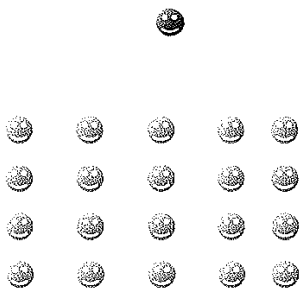
Peraturan permainan

- a) Siswa melakukan pasing bawah setelah bola hasil pasing bawah pasangannya memantul melewati net, kemudian siswa baru mengembalikan lagi bola tersebut kepada pasangannya dengan pasing bawah
- b) Setiap baris terdiri dari 3-7 siswa.

3. Tahapan pertama, gerak dasar *passing* bawah:

- a. Siswa berbaris dalam kelompok, enam kelompok berbanjar, setiap kelompok membawa satu bola, kemudian siswa melakukan *passing* bawah dengan jarak 6 m.
- b. Siswa berdiri tegak kedua kaki dibuka selebar bahu, kemudian lutut kaki ditekuk sedikit sehingga badan agak turun ke bawah (gambar 4.1). Badan agak

	<p>dicondongkan ke depan, kedua lengan berada didepan dada agak diturunkan. Khusus untuk posisi kedua lengan adalah punggung tangan kanan berada di atas telapak tangan kiri dimana jari-jari tangan kiri memegang jari-jari tangan kanan dan ibu jari berada pada posisi (gambar 4. .</p> <p>c. Untuk pengambilan bola, setelah posisi badan sudah siap maka kedua lengan harus diluruskan sehingga membentuk garis yang lurus, agar bola bisa terpantul dengan baik sesuai dengan apa yang dituju oleh sipemasing bola. Pandangan mata focus pada bola yang datang kearah si pemasing bola (gambar 4. 3).</p> <p>d. Pada saat bola menyentuh kedua lengan maka berikan sedikit dorongan oleh kedua lengan (gambar 4. 4), lutut kaki yang ditekuk sedikit diangkat untuk membantu dorongan badan, kedua kaki tetap menapak di lantai dan tumit agak dinaikkan dengan posisi keseimbangan tetap baik (gambar 4. 5).</p> <p>e. Dengan sedikit dorongan maka bola terangkat lebih tinggi agar mudah diambil oleh teman yang menerima bola. Memberikan dorongan pada lengan</p>	
--	--	--

	<p>jangan sampai terlalu keras agar bola tidak melambung terlalu tinggi (gambar 4.6).</p> <p>Tujuan gerak ini agar siswa mampu dan lebih berani melakukan <i>passing</i> bawah dengan tepat dan arah bola terarah.</p>	
 <p>Gambar 5.</p>	<p>Kegiatan Penutup (15 menit).</p> <p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membariskan siswa menjadi 4 bersaf. 2. Guru menyampaikan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Melakukan pendinginan, <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan penguluran. • Siswa membentuk lingkaran. • Siswa melakukan pendinginan dengan bernyanyi disini senang disana senang sambil berjalan melingkar. <p>Siswa dibariskan kembali, berdoa dan dibubarkan.</p>	<p>Disiplin Religius Kekompakan</p>

VII.Sarana dan Prasarana:

1. Lapangan.
2. Bola voli.
3. Net.
4. Kun / corong.
5. Peluit.

VIII. Sumber Belajar:

- Buku Penjas Orkes untuk SD Kelas IV.
- Buku referensi: 1). Budi Prasajo, Pengembangan model permainan bola pantul, dari Jurnal UNY. 2). Durrwacher, Bola volley. Belajar dan berlatih sambil bermain, 1986. Penerbit PT Gramedia. Jakarta.
- Penilaian:
 1. Bentuk instrument : Unjuk kerja (penilaian proses).
 2. Jenis tagihan : Tes pelaksanaan.
 3. Butir instrument : Melakukan *passing* bawah.

Penilaian psikomotorik *Passing* bawah:

No	Nama	Aspek yang di nilai									Skor	Nilai
		Permulan			Pelaksanaan			Lanjutan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		

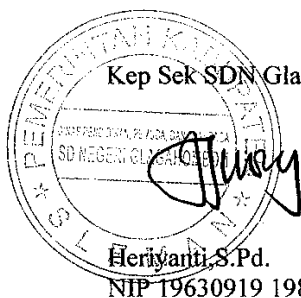
PEDOMAN PENILAIAN PSIKOMOTORIK PASING BAWAH BOLA VOLI MINI

Aspek yang dinilai	Kriteriapenilaian	Rentangskor	Skor
Sikap Permulaan	1. Berdiri tegak kedua kaki dibuka selebar bahu, lutut kaki dibuka sedikit	1-3	3
	2. Badan agak dicondongkan kedepan, kedua lengan berada di depan dada agar diturunkan		
	3. Punggung tangan berada di atas telapak tangan kiri jari-jari tangan kiri memegang kuat jari-jari tangan kena ibu jari berada di atas		
	Penentuanskor : Jika 3 kriteria terpenuhi		

	Jika 2 kriteria terpenuhi		2
	Jika 1 kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi sama sekali		1
Gerakan pelaksanaan	1. Kedua lengan lurus membentuk sebuah garis lurus	1-3	
	2. Pandangan mata focus pada bola		
	3. Lutut kaki yang ditekuk sedikit diangkat, kedua kaki tetap menapak di lantai		
	Penentuan skor :		
	Jika 3 kriteria terpenuhi		3
	Jika 2 kriteria terpenuhi		2
	Jika 1 kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi sama sekali		1
Gerakan Lanjutan	1. Ayunan lengan setinggi dada	1-3	
	2. Mengambil posisi dengan sikap siap normal		
	3. Siap menerima serangan dari pihak lawan		
	Penentuan skor :		
	Jika 3 kriteria terpenuhi		3
	Jika 2 kriteria terpenuhi		2
	Jika 1 kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi sama sekali		1

Penilaian dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 \%$$



Tempel 6 Maret 2015
Guru Penjas

B Sri Hartati

NIP, 19620525 198403 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD N Glagahombo I.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Materi Pokok	: <i>Passing</i> bawah bola voli
Kelas / Semester	: IV (empat) / 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 4 JP (4 x 35 menit)
Hari / Tanggal	: Kamis, 16 April 2015.
Standar Kompetensi	: 6. Mempraktikkan berbagai gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
Kompetensi Dasar	: 6.2 Mempraktikkan variasi tehnik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran.

I. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Melakukan *passing* bawah dengan bermain bola pantul permainan 3.
2. Melakukan aktivitas gerakan *passing* bawah dengan benar.
3. Melakukan aktivitas gerakan *passing* bawah dengan motifasi bermain bola voli dengan peraturan yang disederhanakan .

II. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melakukan aktivitas gerakan *passing* bawah dengan motifasi bermain bola pantul permainan III.
2. Siswa mampu melakukan aktifitas gerakan *passing* bawah dengan benar.
3. Siswa mampu melakukan aktifitas gerakan *passing* bawah permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan benar.

III. Karakter yang diterapkan

- Disiplin
- Sportivitas
- Kejujuran
- Tanggungjawab
- Toleransi
- Percaya diri
- Kerjasama

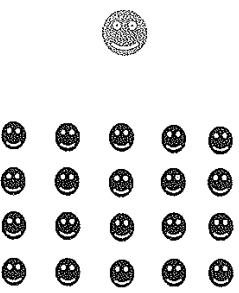
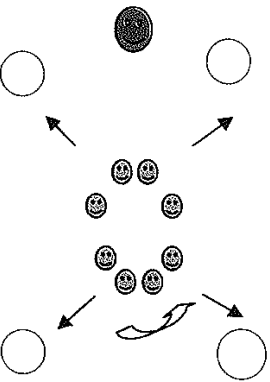
IV. Materi Pembelajaran

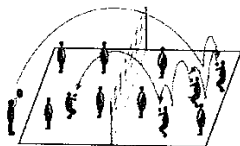
- *Passing* bawah permainan bola voli.

V. Metode pembelajaran

- Latihan

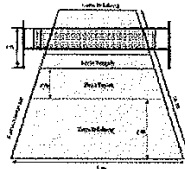
VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

Gambar	Uraian	Karakter
 <p>Gambar 1.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan Awal (15 menit)<ol style="list-style-type: none">a. Membariskan siswa menjadi 2 bersaf, berhitung, berdo'a dan presensi.b. Apersepsi: menjelaskan materi yang akan diajarkan pada kegiatan intic. Melakukan peregangan :<ul style="list-style-type: none">- Melakukan penguluran dari mulai kepala, tangan sampai kaki (Statis dan Dinamis).d. Melakukan pemanasan dengan permainan “siapa cepat, dia dapat”<ul style="list-style-type: none">• Cara Bermain :<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik berkumpul membentuk lingkaran besar, sebelumnya guru telah mempersiapkan alat atau simpai sebanyak 4 buah dan di letakkan di sekitar lapangan.- Lalu peserta didik melakukan berjalan melingkar sambil bernyanyi	Disiplin Religius Kejujuran Tanggung- Jawab
 <p>Gambar 2.</p>		

	<p>“Disini Senang Disana Senang” dan bertepuk tangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru akan memberikan aba-aba dengan menyebutkan salah satu angka seperti 2, 3, 4, dst. - Kemudian peserta didik membentuk atau mencari teman sebanyak angka tersebut dengan cara masuk kedalam simpai. - Apabila ada peserta didik yang tidak kebagian teman, maka peserta didik tersebut akan berada di tengah lingkaran dan mendapat hukuman dari guru. 	
 <p>Gambar 3.</p> <p>Permianan III</p>	<p>2. Kegiatan Inti I (110 menit)</p> <p>Bermain bola pantul permainan 3</p> <p>a) Cara melakukan permainan</p> <p>Siswa melakukan sebuah kompetensi permainan bola dengan 1 bola, yaitu siswa memainkan bola melewati net dan berusaha mematikan permainan lawan dengan menempatkan bola ke daerah kosong dalam area permainan lawan sehingga lawan</p>	<p>Disiplin</p> <p>Religius</p> <p>Kejujuran</p> <p>Tanggung-Jawab</p>

	<p>tidak dapat mengembalikan bola kembali ke area permainan kita. Seperti terlihat dalam gambar.</p> <p>b) Peraturan permainan</p> <p>1) Servis : dilakukan oleh pemain belakang sebelah kanan, garis belakang lapangan. Pukulan servis menggunakan servis bawah</p> <p>2) Pengoperan : bisa dilakukan dengan <i>passing</i> bawah. Bola tidak boleh dikembalikan langsung ke lawan. Jadi harus dioperkan dulu di lapangan sendiri, paling sedikitnya satu kali dan paling banyak tiga kali. Pada saat menerima servis dan melakukan pengoperan bola harus dibiarkan memantul terlebih dahulu kemudian baru dimainkan dengan menggunakan <i>passing</i>.</p> <p>3) Ukuran lapangan: ukuran lapangan 9 x 18 m dan tinggi</p>	
--	---	--

	<p>net 2,05 m (d)Jumlah pemain : 6 orang.</p> <p>4) Rotasi pemain : searah dengan jarum jam dan posisi pemain seperti peraturan resmi yaitu dengan posisi 1 berada di bagian belakang sebelah kanan, garis belakang lapangan.</p> <p>5) Cara mendapatkan poin : setiap bola yang melampui atas net masuk ke area permainan lawan mengenai badan permainan dan tidak dapat dikembalikan lagi melalui atas net, setelah bola dimainkan maksimal tiga kali maka mendapatkan 1 poin. Bola hasil pukulan servis yang tidak melampui net/keluar area permainan maka dianggap mati dan poin untuk lawan (pindah bola).</p>	
--	---	--



Gambar 4
Lapangan Bola Voli



Gambar 5

- 6) Poin : tim yang mendapatkan poin 15 terlebih dahulu, maka dinyatakan sebagai pemenang dalam set tersebut. Tim yang meraih kemenangan 2 set dalam permainan tersebut maka dinyatakan sebagai pemenang dalam pertandingan kompetisi tersebut.

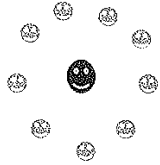
Tujuan latihan ini agar siswa mampu mengejar bola sebelum melakukan gerakan *passing* bawah.

Kegiatan Inti 2.

Tahapan pertama, gerak dasar *passing* bawah

- a) Siswa berdiri tegak kedua kaki dibuka selebar bahu, kemudian lutut kaki ditekuk sedikit sehingga badan agak turun ke bawah (gambar 5. 1). Badan agak dicondongkan ke depan, kedua lengan berada didepan dada agak diturunkan. Khusus untuk posisi kedua lengan adalah punggung tangan kanan berada di

	<p>atas telapak tangan kiri dimana jari-jari tangan kiri memegang jari-jari tangan kanan dan ibu jari berada pada posisi (gambar 5. 2).</p> <p>b) Untuk pengambilan bola, setelah posisi badan sudah siap maka kedua lengan harus diluruskan sehingga membentuk garis yang lurus, agar bola bisa terpantul dengan baik sesuai dengan apa yang dituju oleh sipemasing bola. Pandangan mata focus pada bola yang datang kearah si pemasing bola (gambar 5. 3).</p> <p>c) Pada saat bola menyentuh kedua lengan maka berikan sedikit dorongan oleh kedua lengan (gambar 5. 4), lutut kaki yang ditekuk sedikit diangkat untuk membantu dorongan badan, kedua kaki tetap menapak di lantai dan tumit agak dinaikkan dengan posisi keseimbangan tetap baik (gambar 5. 5).</p> <p>d) Dengan sedikit dorongan maka bola terangkat lebih tinggi agar mudah diambil oleh teman yang menerima bola. Memberikan dorongan pada lengan jangan sampai terlalu keras agar bola tidak melambung terlalu tinggi (gambar 5. 6).</p> <p>e) Gerakan passing bawah diulang lima kali</p> <p>Tujuan gerak ini agar siswa mampu dan lebih berani melakukan <i>passing</i></p>	
--	--	--

	bawah dengan tepat dan arah bola terarah.	
	<p>III. Kegiatan Penutup (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendinginan - Tarik nafas dalam-dalam, kemudian di hembuskan diikuti ayunan tangan <p>Siswa melakukan pendinginan dengan bernyanyi disini senang di sana senang sambil berjalan melingkar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudian siswa di bariskan kembali, berdoa dan di bubarkan 	<p>Disiplin</p> <p>Religius</p> <p>Kejujuran</p> <p>Tanggung-jawab</p>

VII. Sarana dan Prasarana

1. Lapangan.
2. Bola voli.
3. Peluit.
4. Cone.
5. Net.

VIII. Sumber Belajar

1. Buku Penjasorkes untuk SD/MI Kelas IV
2. Buku referensi: 1). Budi Prasajo, Pengembangan model permainan bola pantul, Jurnal UNY. 2). Durrwacher, Bola volley. Belajar dan berlatih sambil bermain, 1986. Penerbit PT Gramedia. Jakarta.

IX. Evaluasi

1. Psikomotor : Mampu melakukan gerakan passing bawah dengan benar.
2. Afektif : Kerjasama yang baik antar sesama teman.
3. Kognitif : Mampu menyebutkan gerakan passing bawah dengan benar.

X. Penilaian

1. Bentuk Instrumen : Unjuk kerja.
2. Jenis tagihan : Tes Pelaksanaan
3. Butir insstrumen : Melakukan passing bawah.

PENILAIAN PSIKOMOTORIK PASSING BAWAH

no	nama	aspek yang dinilai									skor	nilai
		permulaan			pelaksanaan			lanjutan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		

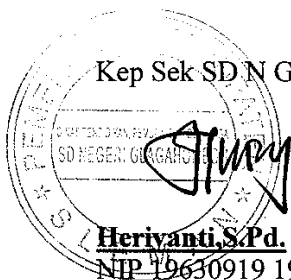
PEDOMAN PENILAIAN PSIKOMOTORIK PASING BAWAH BOLA VOLI MINI

Aspek yang dinilai	Kriteriapenilaian	Rentangskor	Skor
Sikap Permulaan	1. Berdiri tegak kedua kaki dibuka selebar bahu, lutut kaki dibuka sedikit	1-3	
	2. Badan agak dicondongkan kedepan, kedua lengan berada di depan dada agar diturunkan		
	3. Punggung tangan berada di atas telapak tangan kiri jari-jari tangan kiri memegang kuat jari-jari tangan kena ibu jari berada di atas		
	Penentuanskor : Jika 3 kriteria terpenuhi Jika 2 kriteria terpenuhi Jika 1 kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi sama sekali		3 2 1
Gerakan pelaksanaan	1. Kedua lengan lurus membentuk sebuah garis lurus	1-3	
	2. Pandangan mata focus pada bola		
	3. Lutut kaki yang ditekuk sedikit diangkat, kedua kaki tetap menapak di lantai		
	Penentuan skor : Jika 3 kriteria terpenuhi		3 2

	Jika 2 kriteria terpenuhi Jika 1 kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi sama sekali		1
Gerakan Lanjutan	1. Ayunan lengan setinggi dada	1-3	
	2. Mengambil posisi dengan sikap siap normal		
	3. Siap menerima serangan dari pihak lawan		
	Penentuanskor :		
	Jika 3 kriteria terpenuhi		3
	Jika 2 kriteria terpenuhi		2
	Jika 1 kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi sama sekali		1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Penilaian dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.


 Kep Sek SD N Glagahombo I.
Herivanti, S.Pd.
 NIP. 19630919 198309 6 002

Tempel, 15 April 2015

Guru Pen Jas.


B. Sri Hartati.
 NIP. 19620525 198403 2 006

LEMBAR OBSERVASI GURU

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran		
2	Cara mengajar guru variatif		
3	Siswa merasa ingin bisa bermain voli		
4	Banyak hal-hal baru dalam pembelajaran		
5	Siswa perhatian konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran		
6	Guru menjelaskan dengan baik atau jelas		
7	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran		
8	Aktivitas jasmani bentuknya menyenangkan		
9	Suasana kelas menyenangkan		
10	Waktu pembelajaran terasa pendek		
11	Mereka merasa senang waktu mengikuti pembelajaran		
12	Berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan guru		
13	Tujuan pembelajaran tercapai		
14	Hasil belajar meningkat		

Yogyakarta, 02 April 2015
Observer / Kolaborator



SRI WIDIASTUTI, S.Pd.Jas
NIP. 19660212 198604 2 001

LEMBAR OBSERVASI GURU

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran		
2	Cara mengajar guru variatif		
3	Siswa merasa ingin bisa bermain voli		
4	Banyak hal-hal baru dalam pembelajaran		
5	Siswa perhatian konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran		✓
6	Guru menjelaskan dengan baik atau jelas		
7	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran		
8	Aktivitas jasmani bentuknya menyenangkan		
9	Suasana kelas menyenangkan		
10	Waktu pembelajaran terasa pendek		
11	Mereka merasa senang waktu mengikuti pembelajaran		
12	Berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan guru		
13	Tujuan pembelajaran tercapai		
14	Hasil belajar meningkat		

Yogyakarta, 16 April 2015
Observer / Kolaborator



SRI WIDIASTUTI, S.Pd.Jas
NIP. 19660212 198604 2 001

LEMBAR OBSERVASI GURU

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran		
2	Cara mengajar guru variatif		
3	Siswa merasa ingin bisa bermain voli		
4	Banyak hal-hal baru dalam pembelajaran		
5	Siswa perhatian konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran		
6	Guru menjelaskan dengan baik atau jelas		
7	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran		
8	Aktivitas jasmani bentuknya menyenangkan		
9	Suasana kelas menyenangkan		
10	Waktu pembelajaran terasa pendek		
11	Mereka merasa senang waktu mengikuti pembelajaran		
12	Berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan guru		
13	Tujuan pembelajaran tercapai		
14	Hasil belajar meningkat		

Yogyakarta, 02 April 2015
Observer / Kolaborator

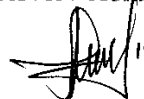


MARSILAH, S.Pd.Jas
NIP. 19640621 198403 2 004

LEMBAR OBSERVASI GURU

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran		
2	Cara mengajar guru variatif		
3	Siswa merasa ingin bisa bermain voli		
4	Banyak hal-hal baru dalam pembelajaran		
5	Siswa perhatian konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran		
6	Guru menjelaskan dengan baik atau jelas		
7	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran		
8	Aktivitas jasmani bentuknya menyenangkan		
9	Suasana kelas menyenangkan		
10	Waktu pembelajaran terasa pendek		
11	Mereka merasa senang waktu mengikuti pembelajaran		
12	Berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan guru		
13	Tujuan pembelajaran tercapai		
14	Hasil belajar meningkat		

Yogyakarta, 16 April 2015
Observer / Kolaborator



MARSILAH, S.Pd.Jas
NIP. 19640621 198403 2 004

ANGKET TERHADAP SISWA

No	PernyataanTanggapanSiswa	Ya	Tidak
1	Saya tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran bola voli dengan metode bermain bola pantul	✓	
2	Saya senang dengan cara mengajar guru variatif	✓	
3	Saya merasa ingin bisa bermain bola voli	✓	
4	Saya merasa senang dengan hal-hal baru dalam pembelajaran	✓	
5	Saya merasa perhatian dan konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran bola voli permainan bola pantul	✓	
6	Saya merasa senang dengan penjelasan guru dengan baik dan jelas	✓	
7	Saya merasa berminat untuk mengikuti pembelajaran bola voli	✓	
8	Dengan beraktivitas bermain bola pantul bentuknya menyenangkan	✓	
9	Saya senang aktivitas pembelajaran terasa pendek		✓
10	Saya merasa senang waktu mengikuti pembelajaran bola voli	✓	
11	Saya senang suasana belajar menyenangkan dan bergembira	✓	
12	Saya senang dengan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
13	Saya senang dengan tujuan pembelajaran dan tercapai lebih	✓	
14	Saya ingin selalu belajar bermain bola voli		✓
15	Saya selalu ingin meningkatkan hasil belajar	✓	

Yogyakarta, 02 April 2015

Siswa



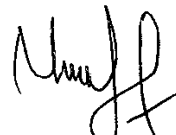
RIZKY HENDRAS BUDI S.

ANGKET TERHADAP SISWA

No	PernyataanTanggapanSiswa	Ya	Tidak
1	Saya tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran bola voli dengan metode bermain bola pantul	✓	
2	Saya senang dengan cara mengajar guru variatif	✓	
3	Saya merasa ingin bisa bermain bola voli	✓	
4	Saya merasa senang dengan hal-hal baru dalam pembelajaran	✓	
5	Saya merasa perhatian dan konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran bola voli permainan bola pantul	✓	
6	Saya merasa senang dengan penjelasan guru dengan baik dan jelas	✓	
7	Saya merasa berminat untuk mengikuti pembelajaran bola voli		✓
8	Dengan beraktivitas bermain bola pantul bentuknya menyenangkan		✓
9	Saya senang aktivitas pembelajaran terasa pendek		✓
10	Saya merasa senang waktu mengikuti pembelajaran bola voli		✓
11	Saya senang suasana belajar menyenangkan dan bergembira	✓	
12	Saya senang dengan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
13	Saya senang dengan tujuan pembelajaran dan tercapai lebih	✓	
14	Saya ingin selalu belajar bermain bola voli	✓	
15	Saya selalu ingin meningkatkan hasil belajar	✓	

Yogyakarta, 02 April 2015

Siswa

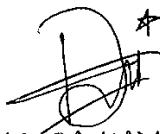

DEFIANA AULIA

ANGKET TERHADAP SISWA

No	PernyataanTanggapanSiswa	Ya	Tidak
1	Saya tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran bola voli dengan metode bermain bola pantul	✓	
2	Saya senang dengan cara mengajar guru variatif	✓	
3	Saya merasa ingin bisa bermain bola voli	✓	
4	Saya merasa senang dengan hal-hal baru dalam pembelajaran	✓	
5	Saya merasa perhatian dan konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran bola voli permainan bola pantul	✓	
6	Saya merasa senang dengan penjelasan guru dengan baik dan jelas	✓	
7	Saya merasa berminat untuk mengikuti pembelajaran bola voli	✓	
8	Dengan beraktivitas bermain bola pantul bentuknya menyenangkan	✓	
9	Saya senang aktivitas pembelajaran terasa pendek		✓
10	Saya merasa senang waktu mengikuti pembelajaran bola voli	✓	
11	Saya senang suasana belajar menyenangkan dan bergembira	✓	
12	Saya senang dengan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
13	Saya senang dengan tujuan pembelajaran dan tercapai lebih	✓	
14	Saya ingin selalu belajar bermain bola voli	✓	
15	Saya selalu ingin meningkatkan hasil belajar	✓	

Yogyakarta, 02 April 2015

Siswa



DIMAS SANJAYA MAULANA

ANGKET TERHADAP SISWA

No	PernyataanTanggapanSiswa	Ya	Tidak
1	Saya tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran bola voli dengan metode bermain bola pantul	✓	
2	Saya senang dengan cara mengajar guru variatif	✓	
3	Saya merasa ingin bisa bermain bola voli	✓	
4	Saya merasa senang dengan hal-hal baru dalam pembelajaran	✓	
5	Saya merasa perhatian dan konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran bola voli permainan bola pantul	✓	
6	Saya merasa senang dengan penjelasan guru dengan baik dan jelas	✓	
7	Saya merasa berminat untuk mengikuti pembelajaran bola voli	✓	
8	Dengan beraktivitas bermain bola pantul bentuknya menyenangkan	✓	
9	Saya senang aktivitas pembelajaran terasa pendek		✓
10	Saya merasa senang waktu mengikuti pembelajaran bola voli	✓	
11	Saya senang suasana belajar menyenangkan dan bergembira	✓	
12	Saya senang dengan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
13	Saya senang dengan tujuan pembelajaran dan tercapai lebih	✓	
14	Saya ingin selalu belajar bermain bola voli		✓
15	Saya selalu ingin meningkatkan hasil belajar	✓	

Yogyakarta, 02 April 2015

Siswa


DIMAS WAHYU

ANGKET TERHADAP SISWA

No	PernyataanTanggapanSiswa	Ya	Tidak
1	Saya tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran bola voli dengan metode bermain bola pantul	✓	
2	Saya senang dengan cara mengajar guru variatif	✓	
3	Saya merasa ingin bisa bermain bola voli	✓	
4	Saya merasa senang dengan hal-hal baru dalam pembelajaran	✓	
5	Saya merasa perhatian dan konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran bola voli permainan bola pantul	✓	
6	Saya merasa senang dengan penjelasan guru dengan baik dan jelas	✓	
7	Saya merasa berminat untuk mengikuti pembelajaran bola voli	✓	
8	Dengan beraktivitas bermain bola pantul bentuknya menyenangkan	✓	
9	Saya senang aktivitas pembelajaran terasa pendek		✓
10	Saya merasa senang waktu mengikuti pembelajaran bola voli	✓	
11	Saya senang suasana belajar menyenangkan dan bergembira	✓	
12	Saya senang dengan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
13	Saya senang dengan tujuan pembelajaran dan tercapai lebih	✓	
14	Saya ingin selalu belajar bermain bola voli	✓	
15	Saya selalu ingin meningkatkan hasil belajar	✓	

Yogyakarta, 16 April 2015

Siswa



MUHAMMAD KHOIRUL HUDA

N0: 23

ANGKET TERHADAP SISWA

No	PernyataanTanggapanSiswa	Ya	Tidak
1	Saya tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran bola voli dengan metode bermain bola pantul	✓	
2	Saya senang dengan cara mengajar guru variatif	✓	
3	Saya merasa ingin bisa bermain bola voli	✓	
4	Saya merasa senang dengan hal-hal baru dalam pembelajaran	✓	
5	Saya merasa perhatian dan konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran bola voli permainan bola pantul	✓	
6	Saya merasa senang dengan penjelasan guru dengan baik dan jelas	✓	
7	Saya merasa berminat untuk mengikuti pembelajaran bola voli	✓	
8	Dengan beraktivitas bermain bola pantul bentuknya menyenangkan	✓	
9	Saya senang aktivitas pembelajaran terasa pendek		✓
10	Saya merasa senang waktu mengikuti pembelajaran bola voli	✓	
11	Saya senang suasana belajar menyenangkan dan bergembira	✓	
12	Saya senang dengan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
13	Saya senang dengan tujuan pembelajaran dan tercapai lebih	✓	
14	Saya ingin selalu belajar bermain bola voli	✓	
15	Saya selalu ingin meningkatkan hasil belajar	✓	

Yogyakarta, 16 April 2015

Siswa



TIARA SARI AMELIA D
NO: 21

ANGKET TERHADAP SISWA

No	PernyataanTanggapanSiswa	Ya	Tidak
1	Saya tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran bola voli dengan metode bermain bola pantul	✓	
2	Saya senang dengan cara mengajar guru variatif	✓	
3	Saya merasa ingin bisa bermain bola voli	✓	
4	Saya merasa senang dengan hal-hal baru dalam pembelajaran	✓	
5	Saya merasa perhatian dan konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran bola voli permainan bola pantul	✓	
6	Saya merasa senang dengan penjelasan guru dengan baik dan jelas	✓	
7	Saya merasa berminat untuk mengikuti pembelajaran bola voli	✓	
8	Dengan beraktivitas bermain bola pantul bentuknya menyenangkan	✓	
9	Saya senang aktivitas pembelajaran terasa pendek		✓
10	Saya merasa senang waktu mengikuti pembelajaran bola voli	✓	
11	Saya senang suasana belajar menyenangkan dan bergembira	✓	
12	Saya senang dengan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
13	Saya senang dengan tujuan pembelajaran dan tercapai lebih	✓	
14	Saya ingin selalu belajar bermain bola voli	✓	
15	Saya selalu ingin meningkatkan hasil belajar	✓	

Yogyakarta, 16 April 2015

Siswa

Sint

SOFIATUN
No: 31

**PEDOMAN PENILAIAN PSIKOMOTORIK PASING BAWAH
BOLA VOLI MINI**

Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Rentang skor	Skor
Sikap Permulaan	1. Berdiri tegak kedua kaki dibuka selebar bahu, lutut kaki dibuka sedikit	1-3	
	2. Badan agak dicondongkan ke depan, kedua lengan berada di depan dada agar diturunkan		
	3. Punggung tangan berada di atas telapak tangan kiri jari-jari tangan kiri memegang kuat jari-jari tangan kena ibu jari berada di atas		
	Penentuan skor :		
	Jika 3 kriteria terpenuhi		3
Gerakan pelaksanaan	Jika 2 kriteria terpenuhi		2
	Jika 1 kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi sama sekali		1
	1. Kedua lengan lurus membentuk sebuah garis lurus	1-3	
	2. Pandangan mata fokus pada bola		
	3. Lutut kaki yang ditekuk sedikit diangkat, kedua kaki tetap menapak di lantai		
	Penentuan skor :		
	Jika 3 kriteria terpenuhi		3
Gerakan Lanjutan	Jika 2 kriteria terpenuhi		2
	Jika 1 kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi sama sekali		1
	1. Ayunan lengan setinggi dada	1-3	
	2. Mengambil posisi dengan sikap siap normal		
	3. Siap menerima serangan dari pihak lawan		
	Penentuan skor :		
	Jika 3 kriteria terpenuhi		3
	Jika 2 kriteria terpenuhi		2
	Jika 1 kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi sama sekali		1

Yogyakarta, Maret 2015
Observasi

B. SRI HARTATI
NIP. 19620525 198403 2 006

NILAI KETERAMPILAN BOLA VOLI SEMESTER I

NO	SIKAP AWAL	GERAK INTI	SIKAP AKHIR	NILAI	SKOR
1	2	3	3	8	88.89
2	2	3	3	8	88.89
3	1	3	2	6	66.67
4	2	2	2	6	66.67
5	2	3	2	7	77.78
6	2	3	2	7	77.78
7	2	3	2	7	77.78
8	2	3	2	7	77.78
9	2	3	2	7	77.78
10	2	3	2	7	77.78
11	2	2	2	6	66.67
12	3	3	3	9	100.00
13	2	3	3	8	88.89
14	2	2	2	6	66.67
15	2	2	2	6	66.67
16	2	3	2	7	77.78
17	2	3	2	7	77.78
18	3	3	3	9	100.00
19	2	2	2	6	66.67
20	2	2	2	6	66.67
21	3	3	3	9	100.00
22	3	3	3	9	100.00
23	2	2	2	6	66.67
24	2	2	2	6	66.67
25	2	3	3	8	88.89
26	3	3	3	9	100.00
27	2	2	2	6	66.67
28	2	2	2	6	66.67
29	2	2	2	6	66.67
30	2	2	2	6	66.67
31	2	2	2	6	66.67
32	2	2	2	6	66.67
33	2	3	2	7	77.78
34	2	2	2	6	66.67
35	3	3	3	9	100.00
36	2	3	2	7	77.78

Tempel, 02 Oktober 2014

Guru Penjas



B. Sri Hartati

NIP. 19620525 198403 2 006

NILAI KETERAMPILAN GERAK DASAR PASSING BAWAH

NO	SIKAP AWAL	GERAK INTI	SIKAP AKHIR	NILAI	SKOR
1	2	3	3	8	88.89
2	2	3	3	8	88.89
3	2	2	3	7	77.78
4	2	2	3	7	77.78
5	2	3	2	7	77.78
6	2	3	3	8	88.89
7	2	3	3	8	88.89
8	3	3	3	9	100.00
9	3	3	3	9	100.00
10	2	3	2	7	77.78
11	1	3	2	6	66.67
12	3	3	3	9	100.00
13	2	3	3	8	88.89
14	2	3	2	7	77.78
15	2	3	3	8	88.89
16	2	3	3	8	88.89
17	2	3	3	8	88.89
18	3	3	3	9	100.00
19	1	2	2	5	55.56
20	1	2	2	5	55.56
21	3	3	3	9	100.00
22	3	3	3	9	100.00
23	2	3	2	7	77.78
24	2	3	3	8	88.89
25	2	3	3	8	88.89
26	3	3	3	9	100.00
27	2	3	2	7	77.78
28	2	3	2	7	77.78
29	2	3	2	7	77.78
30	2	3	2	7	77.78
31	2	3	2	7	77.78
32	2	3	2	7	77.78
33	2	3	3	8	88.89
34	2	3	2	7	77.78
35	3	3	3	9	100.00
36	2	3	3	8	88.89

Tempel, 16 April 2015

Guru Penjas



B. Sri Hartati

NIP. 19620525 198403 2 006

Statistics

		ANGKET PERTEMUAN I	ANGKET PERTEMUAN II
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		11.4444	11.7778
Median		12.0000	12.0000
Mode		13.00	14.00
Std. Deviation		1.81178	2.21825
Range		7.00	8.00
Minimum		7.00	7.00
Maximum		14.00	15.00

ANGKET PERTEMUAN I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	2.8	2.8	2.8
	8	1	2.8	2.8	5.6
	9	3	8.3	8.3	13.9
	10	7	19.4	19.4	33.3
	11	5	13.9	13.9	47.2
	12	6	16.7	16.7	63.9
	13	9	25.0	25.0	88.9
	14	4	11.1	11.1	100.0
Total		36	100.0	100.0	

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	5.6	5.6	5.6
	8	1	2.8	2.8	8.3
	9	5	13.9	13.9	22.2
	11	8	22.2	22.2	44.4
	12	3	8.3	8.3	52.8
	13	6	16.7	16.7	69.4
	14	10	27.8	27.8	97.2
	15	1	2.8	2.8	100.0
Total		36	100.0	100.0	

Statistics

		KEMAMPUAN SEMESTER I	KEMAMPUAN PERTEMUAN_II
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		77.7800	84.8781
Median		77.7800	88.8900
Mode		66.67	77.78
Std. Deviation		12.45680	11.62280
Range		33.33	44.44
Minimum		66.67	55.56
Maximum		100.00	100.00

KEMAMPUAN SEMESTER I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66.67	16	44.4	44.4	44.4
	77.78	10	27.8	27.8	72.2
	88.89	4	11.1	11.1	83.3
	100	6	16.7	16.7	100.0
Total		36	100.0	100.0	

KEMAMPUAN PERTEMUAN II

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55.56	2	5.6	5.6	5.6
	66.67	1	2.8	2.8	8.3
	77.78	13	36.1	36.1	44.4
	88.89	12	33.3	33.3	77.8
	100	8	22.2	22.2	100.0
Total		36	100.0	100.0	

Lampiran . Foto Kegiatan Pembelajaran



Gambar : Mengabsen Siswa



Gambar : Gerakan Pemanasan



Gambar : Contoh Gerakan Pasing Bawah



Gambar : Contoh Gerakan Pasing Bawah



Gambar : Gerakan Pasing Bawah Bola Pantul



Gambar : Gerakan Pasing Bawah Bola Pantul Berpasangan



Gambar : Bermain Game Bola Pantul Putri



Gambar : Bermain Game Bola Pantul Putra



Gambar : Profil SD N Glagahombo 1



Gambar : Lapangan Bola Voli sebelum di Pakai



Gambar : Dengan Kolaborator I



Gambar : Dengan Kolaborator II



Gambar : Pemanasan



Gambar : Bermain Game



Gambar : Absen Siswa



Gambar : Pemanasan



Gambar : Pendinginan

